

**PENGARUH MODEL *CHILDREN LEARNING IN SCIENCE* (CLIS)
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III UPT SPF SD
INPRES SAMBUNG JAWA 1 KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH
NURUL IHZA
105401124620

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FEBRUARI 2024



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nurul Ihza NIM 105401124620**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 058 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 23 Sya'ban 1445 H/04 Maret 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Kamis, 29 Februari 2024**.

Makassar, 19 Sya'ban 1445 H
29 Februari 2024 M

- Panitia Ujian:
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
 2. Ketua : Erwin Aidi, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
 3. Sekretaris : Dr. H. Baharuddin, M.Pd. (.....)
 4. Dosen Penguji :
 - 1. I. Irawanty, S.Si., M.Si. (.....)
 - Amri Amal, S.Pd., M.Pd. (.....)
 - 3. A. Muafiah Nur, S.Pd., M.Pd. (.....)
 - 4. Dr. Nadrah El Hafidy, M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Aidi, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NPM. 860 934



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Children Learning In Science* (CLIS)
 Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III UPT SPF SD
 Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama Mahasiswa : Nurul Ihza
 NIM : 105401124620
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 20 Februari 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Irmawanty, S.Si., M.Si.

Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes.

Diketahui:

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NIDN: 0901107602

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM: 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Ihza
NIM : 105401124620
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Children Learning In Science* (CLIS)
Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III UPT SPF SD
Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 26 Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan

Nurul Ihza



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Ihza
NIM : 105401124620
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 26 Februari 2024

Yang Membuat Perjanjian

Nurul Ihza

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar.
Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”*

B.J. Habibie

*Apapun yang terjadi dalam hidupmu
Percayalah bahwa Tuhan itu baik*

*“Allah tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan
kemampuannya” (Q.S Al-baqarah: 286)*

“Sesungguhnya dengan kesulitan akan ada kemudahan” (Q.S Al-Insyirah :5)

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, dan saudara(i) ku, atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis mewujudkan harapan menjadi nyata. Serta semua guru dan dosenku, yang telah ikhlas membagikan ilmunya dan teman-teman seperjuanganku.

ABSTRAK

Nurul Ihza. 2024. Pengaruh Model *Children Learning in Science* (CLIS) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Irmawanty, dan pembimbing II Hilmi Hambali.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasi Eksperimen*. Dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu model *Children Learning In Science* (CLIS) dan variabel terikat yaitu hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 berjumlah 56 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, lembar observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan tes dan lembar observasi.

Hasil penelitian pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata *posttest* 86,22 sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol 74,24. Sedangkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,178 > 2,00488$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Childrean Learning In Science* (CLIS) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar.

Kata Kunci: *Childrean Learning In Science*, hasil belajar, Ilmu Pengetahuan Alam

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'Alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah rabbi 'alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt. Atas segala limpahan nikmat yang diberikan, baik nikmat kesehatan, kesempatan, rahmat dan rahimnya kepada seluruh manusia terlebih nikmat iman. rasa syukur atas segala pemberian-Nya, kesabaran atas semua ujian yang diberikan-Nya yang dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.

Salawat dan salam tak lupa tercurah kepada Nabiullah Muhammad Saw. Sang pejuang dan pembawa kebenaran ditengah-tengah masyarakat sebagai rahmatan lil alamin dan suri tauladan yang baik bagi seluruh ummatnya. Semoga keselamatan dilimpahkan pula kepada seluruh keluarga dan sahabatnya serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini berjudul "Pengaruh Model *Children Learning In Science* (CLIS) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar".

Dalam penulisan skripsi penelitian ini bukanlah hal yang mudah terwujud, namun selalu ada kemudahan jika kita selalu berusaha dan berdoa. Penulis berharap dengan selesainya skripsi ini, bukanlah akhir dari sebuah karya, melainkan awal dari semuanya, awal dari sebuah perjuangan hidup, dan awal dari sebuah doa yang

selalu menyertainya. Aamiin.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya, ayahanda Cudik, S.Pd dan ibunda Juharia yang telah rela berkorban anpa pamrih dalam membesarkan, mendidik serta mendoakan keberhasilan penulis, yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan disertai segala pengorbanan yang tulus dan ikhlas dalam penyelesaian Skripsi ini. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada

Irmawanty, S.Si., M.Si. dan Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini. Penulis mengucapkan terimah kasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. ketua prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terimah kasih yang sebesar besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah Hj. Sohras. M, S.Pd., wali kelas III A Mulianti S. Pd, dan wali kelas III B Mahya Suryandana, S.Pd yang telah memberi izin dan bantuan untuk melakukan penelitian di UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Mengiringi penghargaan dan ucapan terima kasih

tersebut penulis hanya mampu untuk bermohon dan penuh harap kepada Allah Swt. Karena penulis menyadari hanya kepada Allah Swt sajalah penulis serahkan segalanya, semoga tulisan ini dapat memberi sumbangan yang berarti dalam segala bidang, dan semoga tulisan ini terhitung sebagai amal untuk kepentingan umat manusia dalam dunia pendidikan serta bernilai amal ibadah di sisi Allah Swt, Amin.

Makassar, Februari 2024



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Model <i>Children Learning In Science</i> (CLIS).....	7
a. Pengertian model <i>Children Learning In Science</i> (CLIS) .	7
b. Karakteristik model <i>Children Learning In Science</i> (CLIS	9
c. Tahap-tahap model <i>Children Learning In Science</i> (CLIS)	10

d. Kelebihan dan kekurangan <i>Children Learning In Science</i>	14
2. Hasil Belajar	17
a. Pengertian hasil belajar	17
b. Klasifikasi hasil belajar	17
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	21
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	23
a. Pengertian IPA	23
b. Tujuan IPA	26
c. Prinsip-prinsip IPA	28
B. Kerangka Berpikir	30
C. Hasil Penelitian Relevan	33
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Desain Penelitian	38
E. Variabel Penelitian	38
F. Definisi Oprasional Variabel	39
G. Prosedur Penelitian	39
H. Instrumen Penelitian	40
I. Teknik Pengumpulan Data	41
J. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45

A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tahap-Tahap Model <i>Children Learning In Science</i> (CLIS)	3
Tabel 3.1 Populasi	37
Tabel 3.2 Sampel.....	38
Tabel 3.3 Desain Pretest-Posttest Control Group Design	38
Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Minimum	42
Tabel 3.5 Kategorisasi Hasil Belajar	43
Tabel 4.1 Statistik Hasil Belajar Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	46
Tabel 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	47
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Pretest Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	47
Tabel 4.4 Statistik Hasil Belajar Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	49
Tabel 4.5 Ketuntasan Hasil Belajar Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	49
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Posttest Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	50
Tabel. 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Menggunakan Independent Samples Test	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Domain Kognitif Menurut Bloom.....	18
Gambar 2.2 Domain Afektif Menurut Krathwohl dkk.....	19
Gambar 5.3 Gambar Ranah Psikomotorik Menurut Harrow dkk.	21
Gambar 2.4 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pretest Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	48
Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Postest Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003; “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Pristiwanti, dkk. (2022) menyatakan pendidikan sangatlah penting sebagai upaya yang dilakukan untuk mengatasi kebodohan, menanggulangi kemiskinan, mencerdaskan kehidupan bangsa, menaikkan taraf hidup warga negara dari segala lapisan masyarakat, dan meneguhkan harkat dan martabat negara dan bangsa, maka pemerintah berusaha mengatasi masalah pendidikan dari tingkatan dasar, menengah, sampai perguruan tinggi.

Dalam pelaksanaan belajar mengajar di kelas, guru bukan hanya sebagai pendidik, pembimbing, pengawas dan sumber informasi, tetapi juga sebagai motivator yang harus bertanggung jawab terhadap perkembangan kepribadiann peserta didik secara keseluruhan. Dengan kata lain, guru sebagai pendidik tidak hanya mampu menciptakan atau membuat proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna sesuai dengan model dan metode pengajaran yang digunakan, tetapi juga harus mampu meningkatkan perhatian dan minat peserta didik serta motivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran. Guru juga harus

mampu memfasilitasi, membantu dan membimbing peserta didik dalam menggunakan berbagai sumber belajar.

Model pembelajaran merupakan gambaran tentang prosedur pembelajaran serta penggunaan perangkat pembelajaran yang disusun secara sistematis sehingga dapat mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah langkah-langkah kegiatan pembelajara. Dalam proses pembelajaran ada beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan seperti; model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI), model pembelajaran kontekstual, model pembelajaran kolaboratif, model pembelajaran kooperatif, model *Children Learning In Science* (CLIS), model pembelajaran *Quantum Teaching* (QT), model pembelajaran konstruktivisme, model pembelajaran tematik, dan model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Dalam menentukan model pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan pendidik dan peserta didik serta materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan lain-lain.

Proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat dikatakan berhasil apabila siswanya dominan mengetahui atau memahami dengan baik semua pembelajaran termasuk mata pelajaran IPA, dan juga hasil belajar siswa sebagian besar di atas KKM yang telah ditentukan. Kemampuan atau kompetensi yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik disebut hasil belajar.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan proses mengajarkan peserta didik dalam mempelajari peristiwa yang terjadi di alam ini melalui serangkaian proses ilmiah sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan (Kumolontang dan Sarah S. N. Tombokan, 2021: 197).

Sedangkan Baskoro, dkk. (2023) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu cara mencari tahu secara sistematis tentang alam yang disusun dengan sistem menurut metode-metode tertentu sehingga menguasai pengetahuan, konsep-konsep, fakta-fakta, prinsip-prinsip, penemuan, proses dan mampu mempunyai sikap ilmiah serta menerangkan gejala-gejala tertentu di bidang pengetahuan alam maupun fisika.

Pembelajaran IPA sangat penting untuk diajarkan di sekolah dasar (SD), karena IPA sangat berhubungan dengan kehidupan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu mata pelajaran IPA diajarkan di SD sehingga peserta didik mampu atau dapat menghargai alam di sekitar lingkungannya dengan selalu menjaga kelestariannya dan memanfaatkannya sebaik mungkin. Proses pembelajaran yang dapat mengembangkan kompetensi peserta didik baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik sangat dibutuhkan untuk mewujudkan hal tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar pada bulan Juli 2023, diketahui hasil belajar pada mata pelajaran IPA masih lebih rendah dari kriteria ketuntasan minimal yaitu 70%. Dengan persentase siswa yang sudah mencapai KKM pada mata pelajaran IPA 66,1% dengan jumlah siswa 37 orang dan persentase siswa yang belum mencapai KKM 33,9% dengan jumlah siswa 19 orang.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota
Makassar

No.	Kelas	KKM	Nilai Siswa (X)		Jumlah
			X<70	X≥70	
III A	III A	70	9	18	27
III B	III B	70	10	19	29
Jumlah			24	36	56

(UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar, 2023)

Hasil belajar siswa belum mencapai KKM disebabkan karena penanaman pemahaman konsep belajar IPA kepada peserta didik sulit, dalam proses pembelajaran guru cenderung menerapkan model pembelajaran konvensional dan penugasan sehingga kurang melibatkan siswa, partisipasi aktif sebagian siswa selama proses belajar rendah, dan masih ada beberapa siswa yang ribut dan bermain-main pada saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan mengajak peserta didik berperan aktif pada saat proses pembelajaran sehingga hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar dapat meningkat peneliti berinisiatif dengan mencoba menerapkan model *Children Learning In Science* (CLIS) pada pembelajaran IPA dengan materi Perubahan Energi.

Karsini (2020), menyatakan bahwa model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) adalah model pembelajaran yang berusaha mengembangkan gagasan atau ide peserta didik tentang suatu masalah tertentu dalam proses pembelajaran dan mengontraksikan gagasan atau ide berdasarkan hasil percobaan atau pengamatan dengan menggunakan pedoman yang telah disediakan atau Lembar Kerja Peserta Didik. Penelitian tentang model CLIS dalam pembelajaran IPA yang dilakukan Juliati, Ronald Fransyaigu dan Melva Afrida Nasutio (2022)

menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan di kelas V SD Negeri 057213 Cempa.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model *Children Learning In Science* (CLIS) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang ingin dibahas pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model *Children Learning In Science* (CLIS) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Children Learning In Science* (CLIS) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Manfaat yang dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai bahan pengembangan khasanah teoritis untuk mengembangkan model pembelajaran khususnya model *Children Learning In Science* (CLIS).

b. Memberikan sumbangan berupa kritis dan saran serta pendapat tentang model pembelajaran yang menggunakan model *Children Learning In Science* (CLIS).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Dapat dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah.
- 2) Sebagai referensi bagi guru dalam melakukan inovasi pembelajaran di dalam kelas.
- 3) Memberikan informasi mengenai model *Children Learning In Science* (CLIS).

b. Bagi peserta didik

- 1) Membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah terutama pada mata pelajaran IPA.
- 2) Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- 3) Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA meningkat.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Model *Children Learning In Science* (CLIS)

Semua guru harus mampu menyiapkan Pelajaran dengan berbagai model pembelajaran untuk mendukung pengiriman atau pengajaran materi Pelajaran. Serta guru juga harus memperhatikan strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian dalam pembelajaran (Sari 2023). Di antara berbagai model pembelajaran berbasis konstruktivisme, ada satu model yang dapat diterapkan pembelajaran adalah model *Children Learning In Science* (CLIS). Model *Children Learning In Science* (CLIS) merupakan model yang pertama kali dikembangkan pada tahun 1988 oleh Driver. Mengacu pada teori konstruktivisme, model CLIS dirancang untuk mampu memberikan kesempatan bagi siswa didorong untuk mampu memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran (Sele 2019).

a. Pengertian model *Children Learning In Science* (CLIS)

Hermon dan Dalim (2006), Agwudu (2018), Arsantiani dkk., (2017), dan Susanti dkk., (2014) bahwa model *Children Learning In Science* (CLIS) memberikan kesempatan kepada siswa mengungkapkan berbagai gagasan tentang topik yang dibahas dalam pembelajaran, mengemukakan gagasan dan membandingkan gagasan dengan gagasan siswa lain dan mendiskusikannya untuk menyamoaikan persepsi (Indriyani dkk., 2019).

Model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) merupakan model pembelajaran yang berupaya mengembangkan ide atau gagasan peserta didik tentang suatu masalah tertentu dalam pembelajaran dan merekonstruksi gagasan berdasarkan pengamatan atau eksperimen (Hidayat dkk., 2018).

Menurut Karsini (2020) bahwa model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) merupakan model pembelajaran yang berusaha mengembangkan ide atau gagasan siswa tentang suatu masalah tertentu dalam pembelajaran serta mengontraksikan ide atau gagasan berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan. Pernyataan ini didukung oleh Rositayani dan Abadi (2019), yang menyatakan bahwa model pembelajaran CLIS merupakan model pembelajaran yang berusaha mengembangkan gagasan atau ide peserta didik tentang suatu masalah tertentu dalam pembelajaran serta merekonstruksi gagasan atau ide berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan (Herliana dkk., 2021).

Model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan ide atau gagasan siswa untuk mewujudkan pembelajaran IPA berdasarkan pengalaman siswa sendiri dan kehidupan sehari-hari (Krismayoni & Suarni, 2020).

CLIS merupakan model pembelajaran IPA yang mengembangkan ide atau gagasan siswa tentang masalah dan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan praktik, eksperimen, demonstrasi, interpretasi, prediksi dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (Ratnasari, dkk., 2017, dalam Ariana, 2022). Sementara itu, Ajul, N. Ain, dan M. N. Hudha (2019) berpendapat bahwa model pembelajaran CLIS merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk membentuk gagasan tentang suatu masalah tertentu selama proses

pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pikiran atau gagasannya secara keseluruhan dan dapat mengembangkannya melalui eksperimen dan peran guru sebagai fasilitator.

Berdasarkan beberapa pengamatan di atas tentang model pembelajaran CLIS, dapat disimpulkan bahwa model CLIS merupakan kegiatan yang menyeluruh yang lebih memperhatikan aktivitas siswa, antara lain memperoleh ide, menyesuaikan pengetahuan yang ada, memecahkan dan mendiskusikan masalah yang muncul, memungkinkan siswa untuk mengungkapkan pandangannya sendiri, dan mengarahkan siswa untuk mengembangkan ide baru atau ide yang lebih ilmiah sebelum guru mengajukan penyempurnaan ide ilmiah.

Untuk menghasilkan siswa yang memperoleh hasil belajar yang lebih baik, maka guru sebagai fasilitator memiliki kemampuan dalam memilih model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa (Indrawan dkk., 2022).

b. Karakteristik model *Children Learning In Science* (CLIS)

Laili (2015), berpendapat bahwa model pembelajaran CLIS memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan perspektif konstruktivis, berfokus pada pengalaman siswa dan konsep awal.
- 2) Pembelajaran yang berpusat pada siswa, memungkinkan siswa untuk aktif berpikir dan mengumpulkan pengetahuan untuk dirinya sendiri.
- 3) Kegiatan berpikir langsung memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan dan melatih pemikirannya.
- 4) Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar (Sugandi dkk., 2021).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CLIS merupakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran CLIS memiliki ciri-ciri sebagai berikut, antara lain:

- 1) Siswa memiliki kesempatan untuk mengungkapkan berbagai ide tentang topik yang dibahas dalam studi mereka.
- 2) Mengungkapkan gagasan dan membandingkannya dengan gagasan siswa yang lain.
- 3) Diskusikan untuk menyeimbangkan pandangan (Pawari dkk., 2020).

Sedangkan menurut Fariz (2014:65) ciri-ciri model CLIS yaitu:

- 1) Berdasarkan sudut pandang konstruktivisme memperhatikan pengalaman dan konsep awal siswa.
 - 2) Pembelajaran berfokus pada siswa.
 - 3) Kegiatan langsung sehingga dapat melatih siswa untuk berfikir.
 - 4) Memanfaatkan lingkungan sebagai sarana serta sumber belajar (Pendant dkk., 2020).
- c. Tahap-tahap model *Children Learning In Science* (CLIS)
- 1) Tahap orientasi (*orientation*)

Tahap orientasi adalah tahap yang dilakukan guru untuk memusatkan perhatian siswa. Orientasi dapat dilakukan dengan cara menampilkan berbagai fenomena yang terjadi di alam, peristiwa yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari, atau demonstrasi. Kemudian mengaitkannya dengan topik yang akan dibahas.

2) Tahap pemunculan gagasan (*elicitation of ideas*)

Kegiatan ini merupakan upaya guru untuk mengembangkan gagasan siswa tentang topik yang dibahas dalam pembelajarannya. Hal ini dapat dilakukan dengan meminta siswa untuk menuliskan apa yang mereka ketahui tentang topik yang sedang dibahas atau dengan menjawab pertanyaan terbuka dari guru. Bagi guru, tahap ini merupakan eksplorasi pengetahuan awal siswa, sehingga tahap ini juga dapat dilakukan melalui wawancara internal. Wawancara internal di sini adalah guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Jawaban siswa akan dikumpulkan ke guru. Guru kemudian menanyakan kembali pertanyaan yang sama, namun jawaban bagian ini dijawab secara terbuka kepada beberapa siswa sebagai sampel untuk merangsang atau memunculkan pemikiran yang ada pada siswa.

3) Tahap penyusunan ulang gagasan (*restructuring of ideas*)

Tahapan ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: *Disclosure and exchange of ideas* (klarifikasi dan komunikasi), *exposure to conflict contexts* (pemaparan situasi konflik), *construction of new ideas and evaluation* (konstruksi dan evaluasi gagasan baru). Mengungkapkan dan bertukar pikiran merupakan upaya untuk mengklarifikasi atau mengungkapkan pemikiran awal siswa terhadap suatu topik, misalnya melalui diskusi kelompok atas jawaban siswa pada tahap kedua, kemudian salah satu anggota kelompok melaporkan hasil diskusi tersebut ke kelas. Dalam kegiatan ini, guru tidak memaafkan atau menyalahkan siswa atas ide-ide mereka. Pada tahap awal situasi konflik, siswa memiliki kesempatan untuk mencari pemahaman ilmiah tentang apa yang dipelajari dalam buku teks. Selain itu, siswa mencari beberapa perbedaan antara konsep asli mereka dan konsep

ilmiah dalam buku teks. Tujuan dari fase konstruksi dan evaluasi ide baru adalah mencocokkan ide dengan fenomena yang diteliti untuk mengkonstruksi ide baru, siswa memiliki kesempatan untuk melakukan eksperimen atau observasi, kemudian berdiskusi dalam kelompok untuk mengembangkan ide baru.

4) Tahap penerapan gagasan (*application of ideas*)

Pada tahap ini, siswa dibimbing untuk menerapkan ide-ide baru yang terbentuk melalui eksperimen atau observasi pada situasi baru, dan ide-ide baru yang direkonstruksi dalam aplikasi tersebut dapat digunakan untuk menganalisis masalah dan memecahkan masalah yang ada di lingkungan. Misalnya, melalui siswa melihat sekeliling sekolah dan mencatat benda-benda yang mereka temukan di sekitar sekolah, benda-benda tersebut merupakan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran sedapat mungkin sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

5) Tahap pemantapan gagasan (*review change in ideas*)

Siswa memperoleh konsep yang memerlukan umpan balik guru untuk memperkuat konsep ilmiah tersebut. Dengan cara ini, ide awal siswa yang tidak sesuai dengan konsep ilmiah, mereka akan secara sadar merubahnya menjadi konsep ilmiah. Pada kesempatan ini, siswa juga dapat diberi kesempatan untuk membandingkan konsep ilmiah yang telah disusun dengan konsep awal pada tahap pemunculan gagasan.

Tabel 2.1 Tahap-Tahap Model *Children Learning In Science* (CLIS)

Fase-Fase	Kegiatan
Orientasi (<i>orientation</i>)	Guru melakukan apersepsi dan siswa dihadapkan pada kejadian alam yang sering dijumpai dalam kehidupannya.
Pemunculan gagasan (<i>elicitation of ideas</i>)	Guru menggali konsep awal siswa dengan meminta siswa mengemukakan pendapatnya dan melakukan tanya jawab dengan siswa.
Penyusunan ulang gagasan (<i>restructuring of ideas</i>)	<p>Siswa diajak berpikir kritis dengan berhipotesis dan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.</p> <p>Siswa melakukan pengamatan untuk membuktikan hipotesisnya.</p> <p>Siswa diminta menghubungkan hasil observasi dengan hipotesisnya.</p>
Penerapan gagasan (<i>application of ideas</i>)	<p>Siswa melakukan eksperimen bersama teman kelompoknya.</p> <p>Hasil diskusi setiap kelompok dipresentasikan dan kelompok yang lain menanggapi.</p>
Pemantapan gagasan (<i>review change in ideas</i>)	<p>Guru membimbing dan memberi masukan serta penguatan hasil diskusi siswa.</p> <p>Guru melaksanakan refleksi dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa.</p>

d. Kelebihan dan kekurangan model *Children Learning In Science* (CLIS)

1) Kelebihan

Menurut Aminah, keunggulan model pembelajaran CLIS adalah:

- a) Menumbuhkan kemampuan siswa untuk belajar dan memecahkan masalah secara mandiri.
- b) Merangsang kreativitas belajar siswa, menciptakan suasana kelas yang lebih nyaman, dan menjalin kerjasama antar siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan.
- c) Menciptakan lebih banyak makna.
- d) Akan lebih memudahkan pendidik dalam mengajar karena dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif.
- e) Pendidik dapat membuat alat atau media pembelajaran sederhana yang umum dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. (Khansa, Pramudya, dan Kuswardi, 2018, dalam Herliana, Nanang Supriadi, dan Rany Widyastuti, 2021).

Menurut Arisantiani, dkk. (2017), keunggulan model pembelajaran CLIS adalah:

- a) Adanya hubungan yang baik antar siswa karena adanya kerjasama untuk mengkomunikasikan ide.
- b) Siswa secara langsung berpartisipasi dalam pembelajaran.
- c) Kondisi belajar yang kreatif, inisiatif dan menyenangkan.
- d) Karena guru mengajar secara efektif, pembelajaran menjadi lebih bermakna (Rifa'i, Lilik Bintartik, Arda Purnama Putra, 2021)

Menurut Pendant dkk., (2020) keunggulan model CLIS antara lain:

- a) Merangsang kreativitas belajar siswa dan menciptakan suasana yang baik untuk kegiatan belajar mengajar.
- b) Siswa menjalin hubungan kerjasama antar kelompok saat melaksanakan kegiatan.
- c) Suasana belajar lebih bermakna.
- d) Guru pembelajaran akan lebih mudah mengarahkan setiap konsep yang diajarkan ke arah yang lebih benar dan menciptakan suasana belajar yang lebih aktif.
- e) Guru hanya menyiapkan berbagai soal yang berkaitan dengan konsep yang akan diajarkan.
- f) Siswa menjawab soal-soal yang ada di LKS secara mandiri atau berkelompok.
- g) Guru dapat menemukan alat atau media pengajaran yang mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran CLIS memiliki beberapa keunggulan dalam penerapannya, antara lain:

- a) Dapat membuat siswa terbiasa dengan metode pemecahan masalah.
- b) Dapat menciptakan kreativitas siswa dan menjadikan pelaksanaan pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.
- c) Pembelajaran bermakna dapat tercipta karena siswa bangga dengan keberhasilannya dalam menciptakan konsep-konsep ilmiah yang sedang dikerjakannya.

d) Siswa dapat menganalisis contoh fenomena alam yang relevan berdasarkan materi yang dipelajari, karena pendidik sering memberikan contoh nyata dari kehidupan nyata (Pawari dkk., 2020).

2) Kekurangan

Adapun kekurangan model pembelajaran CLIS, yaitu:

- a) Tahapan model pembelajaran CLIS tidak selalu mudah untuk dilaksanakan.
- b) Guru merasa sulit untuk berpindah dari satu tahap ke tahap lainnya.
- c) Guru sering lupa untuk memperkuat ide siswa sehingga siswa kembali pada ide aslinya.

Sementara itu, Mulyadinata mengemukakan bahwa kelemahan dari penggunaan model CLIS adalah siswa tidak dapat belajar secara mandiri maupun berkelompok (Ardana dkk., 2021). Kalimat ini berarti bahwa ketika siswa bekerja secara mandiri, mereka bingung dengan ide atau konsep yang relevan yang diberikan oleh guru, dan ketika siswa bekerja dalam kelompok, mereka tidak dapat mengikuti anggota kelompok lain yang dapat memahami konsep atau ide yang diberikan oleh guru. Kedua hal tersebut menyebabkan menurunnya motivasi siswa karena tidak mampu menghubungkan ide atau konsep yang diperolehnya dan membangun pemikirannya sendiri yang berujung pada penurunan hasil belajar siswa atau dengan kata lain pengetahuan yang diperoleh siswa seringkali bersifat abstrak dan tidak dapat dipahami. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran IPA anak dipadukan dengan pertanyaan berbasis situasi.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan yang melibatkan fisik dan mental, sehingga perubahan yang tererjadi harus terlihat pada perkembangan fisik dan mental siswa. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat atau diukur berdasarkan adanya rentang perubahan sebelum dan sesudah siswa mengikuti kegiatan proses belajar. Dari proses belajar mengajar itu diharapkan terdapat perubahan-perubahan pada diri siswa dan hal tersebut dinamakan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan atau kompetensi yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran dan meliputi ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan mengajar di dalam kelas salah satu cara untuk menghasilkan hasil belajar yang baik, dengan adanya perencanaan pembelajaran tersebut diharapkan siswa mampu menerima mata pelajaran dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya (Rezeki dkk. 2022).

b. Klasifikasi Hasil Belajar

Berdasarkan teori Taksonomi tujuan pembelajaran harus mengacu kepada tiga hal, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor (Rahman & Nasryah, 2019).

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif berhubungan atau berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Ranah kognitif terdiri dari beberapa aspek, yaitu *knowledge* (pengetahuan), *comprehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *synthesis* (sintesis) dan *evaluating* (penilaian).



Gambar 2.1 Domain Kognitif Menurut Bloom

Tingkat pengetahuan adalah kemampuan untuk mengingat misalnya pengetahuan istilah, pengetahuan taksonomi, dan lain-lain. Oleh karena itu, tingkat pengetahuan mencakup ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Secara singkat dapat dikatakan bahwa pengetahuan yang tersimpan dalam memori dapat diambil kembali pada saat diperlukan dalam bentuk ingatan (*recall*) atau ingatan (*recognition*).

Tingkat pemahaman, kemampuan menggunakan informasi dalam konteks yang benar, meliputi kemampuan membandingkan, menunjukkan persamaan dan perbedaan, mengidentifikasi ciri-ciri, menganalisis dan menarik kesimpulan.

Tingkat penerapan mencakup kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang dipelajari dalam situasi atau konteks lain, yaitu kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh selama proses pembelajaran.

Tingkatan analisis adalah pengenalan unsur-unsur, hubungan, dan pengaturan informasi atau masalah, misalnya menganalisis hubungan mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan, atau membedakan komponen atau unsur fakta, konsep, opini, asumsi, hipotesis, atau kesimpulan, dan memeriksa setiap komponen tersebut untuk melihat apakah ada konstruk.

Tingkat sintesis adalah penggabungan kembali bagian-bagian dari pengalaman masa lalu dengan materi baru menjadi keseluruhan yang baru dan

lengkap, seperti mengembangkan rencana atau mengembangkan proposal untuk suatu kegiatan dalam unit atau model baru. Bagian-bagian ini terhubung satu sama lain untuk membuat bentuk baru. Adanya kemampuan ini terwujud dalam perencanaan, misalnya menyiapkan unit penelitian atau program penelitian.

Tingkat evaluasi adalah penggunaan kriteria untuk mengukur nilai suatu ide, karya, dan lain-lain. Misalnya, pertimbangan dan keputusan mencakup kemampuan untuk melakukan penelitian dan membuat keputusan tentang nilai suatu ide, metode, produk atau objek dengan menggunakan kriteria tertentu.

2) Ranah afektif

Ranah afektif berhubungan dengan perilaku yang berkenaan dengan sikap dan nilai. Menurut Krathwohl, dkk., ranah afektif mencakup lima kemampuan, yaitu *receiving* (pengenalan), *responding* (pemberian respon), *valuing* (penghargaan terhadap nilai), *organization* (pengorganisasian) dan *characterization* (pengamalan) (Rahman & Nasryah, 2019).



Gambar 2.2 Domain Afektif Menurut Krathwohl dkk.

Pengenalan meliputi kemampuan mengenali, bersedia menerima, dan memperhatikan berbagai rangsangan. Dalam hal ini siswa bersikap pasif dan hanya mendengarkan atau memperhatikan.

Pemberian respon mencakup kemampuan menanggapi ide, objek, atau sistem nilai, bukan hanya pengakuan. Dalam kasus seperti itu, siswa diharapkan

menunjukkan perilaku yang diminta, seperti berpartisipasi, mematuhi, atau merespons secara sukarela, seperti berpartisipasi secara sukarela, mematuhi, atau merespons ketika diminta melakukannya.

Penghargaan terhadap nilai adalah perasaan, keyakinan, atau anggapan bahwa suatu ide, objek, atau cara berpikir tertentu memiliki nilai. Dalam hal ini siswa selalu bertindak sesuai dengan nilai-nilai tertentu, meskipun tidak ada pihak lain yang meminta atau menuntut. Nilai ini bisa dipelajari dari orang lain seperti guru/dosen, teman atau keluarga.

Pengorganisasi menunjukkan keterkaitan antara nilai-nilai tertentu dalam sistem nilai dan menentukan nilai mana yang memiliki prioritas lebih tinggi dari yang lain. Dalam hal ini, siswa berkomitmen pada sistem nilai. Ia diharapkan mengorganisasikan berbagai nilai yang dipilihnya ke dalam suatu sistem nilai dan mengidentifikasi hubungan di antara nilai-nilai tersebut.

Pengamalan melibatkan pengorganisasian dan pengintegrasian nilai ke dalam sistem nilai pribadi. Hal ini ditunjukkan melalui perilaku yang sesuai dengan sistem nilai. Ini adalah tingkat emosional tertinggi, karena sikap batin siswa memiliki falsafah hidup yang mapan.

3) Ranah psikomotor

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan dalam bertindak setelah menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotorik menurut Dave's, dkk. mencakup; imitasi, manipulasi, ketepatan, artikulasi, dan naturalisasi (Rahman & Nasryah, 2019).



Gambar 5.3 Gambar Ranah Psikomotorik Menurut Harrow dkk.

Imitasi, pada level ini siswa diharapkan mampu meniru perilaku yang dilihatnya. Manipulasi, pada level ini siswa diharapkan melakukan perilaku tanpa bantuan visual, seperti pada level imitasi. Siswa diberi instruksi dalam bentuk instruksi tertulis atau lisan dan diharapkan untuk melakukan tindakan (perilaku) yang diperlukan. Ketepatan, pada level ini siswa dituntut untuk melakukan suatu tindakan tanpa menggunakan contoh visual atau instruksi tertulis dan melakukannya dengan lancar, tepat dan akurat. Artikulasi, pada level ini siswa perlu mendemonstrasikan secara akurat urutan gerakan dalam urutan yang benar dan dengan kecepatan yang benar. Naturalisasi, pada level ini siswa diharapkan melakukan tindakan tertentu secara spontan atau otomatis. Siswa melakukan tindakan tanpa memikirkan bagaimana dan dalam urutan apa.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sangatlah penting untuk diketahui oleh guru sehingga dapat meningkatkan keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas belajar serta hasil belajar peserta didik. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar guru dapat mengantisipasi masalah yang memungkinkan terjadi pada saat proses belajar mengajar dengan menemukan solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut sebelum melakukan proses belajar mengajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal, adalah faktor yang terdapat atau timbul dalam diri peserta didik, seperti:

- a) Faktor jasmani, berupa kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis, berupa intelegensi (*intelligence*), bakat siswa, minat, dan kreativitas.
- c) Faktor motivasi, yaitu suatu dorongan yang timbul atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan bersungguh-sungguh.

2) Faktor eksternal, adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik baik dari lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, seperti:

a) Faktor lingkungan sekolah

Faktor lingkungan sekolah merujuk pada faktor yang berkaitan dengan metode pengajaran guru di kelas, fasilitas pengajaran di kelas, dan kondisi lingkungan sekolah. Faktor lingkungan sekolah merujuk pada faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, cara mengajar guru, fasilitas yang disediakan sekolah untuk peserta didik, suasana belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekolah.

b) Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan keluarga merujuk pada faktor-faktor yang dipengaruhi oleh keadaan keluarga peserta didik, antara lain bagaimana orang tua mendidik anaknya, status ekonominya, dan lain-lain.

c) Faktor lingkungan masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat merupakan faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekitar peserta didik tersebut. Lingkungan yang baik akan memberikan dampak yang baik pula bagi hasil belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang baik juga dapat berpengaruh buruk terhadap hasil belajar peserta didik (Salsabila & Puspitasari, 2020).

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu ilmu yang mempelajari alam dan gejalanya di lingkungan atau dalam kehidupan kita sehari-hari. Ilmu-ilmu alam secara khusus dibagi menjadi:

- 1) Ilmu kimia
- 2) Ilmu fisika
- 3) Ilmu biologi
- 4) Ilmu astronomi
- 5) Ilmu geologi

Mempelajari IPA sangat bermanfaat bagi kehidupan kita sehari-hari, misalnya kita dapat menyadari bahaya perubahan iklim, kepunahan hewan dan kerusakan alam akibat ulah manusia, dan berbagai reaksi kimia yang terjadi dalam tubuh kita, serta membuat kita lebih bersyukur apa yang diciptakan Tuhan di muka bumi.

Terlepas dari pentingnya Ilmu Pengetahuan Alam dalam kehidupan, penelitian baru-baru ini menunjukkan penurunan terus menerus dalam jumlah siswa yang memilih untuk mempelajari mata pelajaran ilmiah di sekolah menengah

dan kemudian mengejar karir ilmiah (Osborne, Simon dan Collins, 2003; OECD, 2007 dalam Agranovich dkk., 2013)

Leo Sutrisno, dkk. (2008:1-19) memberikan pengertian IPA secara ringkas dapat dikatakan IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat (*correct*) pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar (*true*), dan dijelaskan dengan penalaran yang sah (*valid*) sehingga dihasilkan kesimpulan yang betul (*truth*) (Utami & Tahmid Sabri, 2020: 3). Jadi, IPA terdiri dari tiga hal: proses (usaha manusia untuk memahami alam semesta), prosedur (pengamatan yang benar dan prosedur yang benar), dan produk (kesimpulan yang benar).

IPA adalah usaha manusia untuk memahami alam semesta dengan mengamati objek yang tepat, menggunakan prosedur, menjelaskannya dengan penalaran, dan menarik kesimpulan (Rosyana, dkk., 2021). Hakikat sains didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan alam, yang dalam bahasa Indonesia disebut ilmu alam, dan dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: sains sebagai produk, proses, dan sikap.

Pada hakikatnya ilmu dapat dilihat dari perspektif produk, proses dan sikap pengembangan. Artinya, pembelajaran IPA memiliki dimensi proses, dimensi hasil (produk), dan dimensi pengembangan sikap ilmiah. Ketiga dimensi ini saling terkait. Ini berarti bahwa proses pengajaran IPA harus mencakup tiga dimensi IPA (Prasasti & Listiani, 2029).

Berdasarkan pandangan-pandangan tentang IPA di atas, dapat disimpulkan bahwa IPA adalah ilmu alam, yaitu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan alam. Karakteristik ilmu ini meliputi nilai, pengetahuan, dan

proses, dan IPA sebagai keterampilan proses meliputi kegiatan observasi, klasifikasi, hubungan waktu, penggunaan, menghitung, mengukur, mengkomunikasikan, berhipotesis, meneliti, mengontrol variabel, menafsirkan data, IPA sebagai pengetahuan adalah proses yang menghasilkan pengetahuan atau pemahaman yang digunakan sebagai konten. Ini termasuk fakta, generalisasi dan prinsip untuk memprediksi. Sebagai sebuah nilai, semua aktivitas manusia terkait dengan nilai, dan di sini termasuk nilai kebenaran, kebebasan memerintah, dan komunikasi.

Mata pelajaran IPA sekolah dasar masih dalam tahap pengenalan dan relatif sederhana. Dengan belajar tentang alam sekitar dan dirinya sendiri, siswa sekolah dasar seharusnya mampu secara cerdas menyikapi fenomena alam atau apapun yang ada di sekitarnya. Biarkan siswa sekolah dasar memahami alam di sekitar mereka. Mulailah dengan hewan, tumbuhan, tubuh manusia, tanah, langit, bintang di langit, dan banyak lagi.

IPA mencakup mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar hingga sekolah menengah. Di tingkat SMA, siswa akan memiliki berbagai pilihan jurusan, yaitu jurusan IPS, jurusan bahasa dan jurusan IPA. Dalam Ujian Nasional (UN), IPA dimasukkan sebagai mata pelajaran selain Matematika, Bahasa Indonesia dan IPS. Pembelajaran IPA di sekolah dasar sangat penting karena memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam tentang alam. Itu juga dapat merangsang mereka untuk melakukan pengamatan dan penelitian ilmiah, logis dan terencana tentang lingkungan alam. Agar pembelajaran IPA lebih bermakna dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka

perlu diadakan mata pelajaran IPA agar peserta didik dapat menerapkan apa yang dipelajarinya untuk menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Agar pembelajaran IPA dapat mencapai hasil yang maksimal sebaiknya difokuskan pada: 1) Proses berpikir, 2) Kreativitas, semua siswa harus memiliki kesempatan untuk berkreasi dalam berbagai cara, 3) Pengalaman siswa, 4) Pembentukan konsep, konsep-konsep yang dimiliki siswa pada hakikatnya merupakan hasil pembentukan siswa itu sendiri, dan 5) Penerapan konsep, bahan pembelajaran harus berpusat pada penerapan konsep.

Seorang guru yang efektif harus menyiapkan beberapa aspek pembelajaran, antara lain kemampuan mengorganisasikan pembelajaran, kemampuan menguasai materi pembelajaran, kemampuan membimbing dan memotivasi siswa untuk belajar, kemampuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, kemampuan memberikan penguatan bagi siswa, dan kemampuan memfasilitasi siswa belajar.

Keberhasilan suatu kelas sangat tergantung pada kemampuan dan keterampilan belajar guru. Guru pembelajaran harus peka dan komunikatif untuk memfasilitasi pembelajaran siswa. Interaksi instruksional harus memberikan penguatan bagi siswa agar mereka termotivasi dan bertanggung jawab untuk belajar aktif.

b. Tujuan IPA

Menurut Pambudi (2019) pada hakikatnya tujuan pembelajaran IPA adalah untuk merangsang pertumbuhan intelektual dan perkembangan siswa, mendorong terbentuknya pemikiran kritis dan rasional, serta memungkinkan siswa memahami

konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dalam kehidupan sehari-hari (Sukarini & Manuaba, 2021).

Sebagai bagian dari ilmu pengetahuan, pembelajaran IPA berhubungan dengan alam dan secara langsung mempengaruhi kehidupan di alam termasuk manusia oleh karena itu, dalam rangka menanamkan konsep pembelajaran IPA, IPA harus dilakukan secara benar dan mendalam, agar mata pelajaran IPA yang kita pahami menjadi hal yang bermanfaat bagi kita untuk lebih menjaga dan melestarikan alam.

Dari tujuan IPA dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, maka dapat dikatakan bahwa IPA memiliki tujuan pokok yaitu:

- 1) Siswa mampu mengembangkan pengetahuan, rasa ingin tahu serta ketrampilan proses dalam memecahkan masalah.
- 2) Siswa dapat meningkatkan kesadaran untuk menghargai dan memelihara serta melestarikan lingkungan sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 3) Siswa dapat memperoleh bekal pengetahuan yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Ramadanti, 2020: 1056).

Tujuan IPA lebih ditekankan pada bagaimana siswa menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk memecahkan masalah. Siswa nantinya dapat menggunakan kemampuan ini untuk menjaga dan melindungi lingkungannya.

Sedangkan menurut Khaeruddin (2007), tujuan mata pelajaran IPA meliputi:

- 1) Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep ilmiah yang berguna dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran akan interaksi antara sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 3) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki lingkungan alam, memecahkan masalah dan mengambil keputusan (Sulthon, 2017).

Sebagai bagian dari ilmu pengetahuan, pembelajaran IPA berhubungan dengan alam dan secara langsung mempengaruhi kehidupan di alam termasuk manusia oleh karena itu, dalam rangka menanamkan konsep pembelajaran IPA, IPA harus dilakukan secara benar dan mendalam, agar mata pelajaran IPA yang kita pahami menjadi hal yang bermanfaat bagi kita untuk lebih menjaga dan melestarikan alam.

c. Prinsip-prinsip IPA

Dalam pilar pendidikan IPA meliputi *learning to know*, *learning to do*, dan *learning to be*. *Learning to know* artinya dengan meningkatkan interaksinya dengan lingkungan fisik dan sosial, siswa akan mampu membangun pemahaman dan pengetahuan tentang lingkungan alam. *Learning to do* berarti belajar IPA tidak hanya memungkinkan siswa menjadi pendengar, tetapi juga memungkinkan siswa mau dan mampu memperkaya pengalaman belajarnya. *Learning to be* berarti bahwa dari hasil interaksinya dengan lingkungannya, siswa harus mampu membangun rasa percaya diri yang pada gilirannya membentuk jati dirinya. *Learning to live together* berarti kesempatan berinteraksi dengan individu yang beragam akan membangun sikap positif dan pemahaman toleransi terhadap keragaman hidup bersama. Hal ini memudahkan siswa dalam mempelajari konsep-konsep ilmiah yang harus mengikuti produk, proses, dan prosedur yang benar. Siswa harus dibekali dengan kemampuan menemukan pengetahuan, yaitu proses

dan prosedur ilmiah yang melibatkan aktivitasnya dan prosedur ini berfungsi dalam metode ilmiah yang digunakan dalam kegiatan penelitiannya.

Prinsip utama IPA adalah sebagai berikut:

- 1) Rasa ingin tahu: Ini adalah motivasi, hasrat yang membara untuk memotivasi seseorang melakukan sesuatu. Beberapa motivasi bersifat internal atau intrinsik, dan beberapa motivasi disebabkan oleh rangsangan eksternal atau ekstrinsik. Motivasi intrinsik memicu rasa ingin tahu, keinginan untuk bereksperimen, kemandirian, dan keinginan untuk memperoleh kualitas yang berbeda.
- 2) Pola interaksi sosial: Kegiatan belajar siswa lebih berhasil jika dilakukan dalam kelompok kecil. Seringkali dalam kerja kelompok, siswa belajar tentang kekuatan dan kelemahan mereka sendiri, sehingga meningkatkan kesadaran akan perlunya interaksi dan kerja sama yang baik.
- 3) Pengetahuan awal/pondasi: Ini pada dasarnya adalah pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa sebagai modal berpikir. Oleh karena itu, guru perlu memahami pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman apa yang telah dimiliki siswa, sehingga kegiatan mengajar tidak dimulai dari awal, tetapi memiliki modal berpikir yang kuat dalam pekerjaannya.
- 4) *Discovery*: Lahir dari rasa ingin tahu yang kuat, menjadikan potensi kemampuan untuk berusaha menemukan sesuatu. Dengan adanya kesempatan untuk mengembangkan potensi tersebut, membutuhkan bimbingan guru, siswa merasa dihargai dan mampu mewujudkan dirinya bekerjasama dengan rekan sejawat.

5) *Learning by doing*: Pengalaman yang diperoleh melalui pekerjaan, hasil belajar, tidak mudah lupa, dan memiliki daya tahan yang kuat. Untuk itu, dalam proses belajar mengajar, siswa hendaknya dibimbing untuk melakukan kegiatan atau "*Learning by doing*", sehingga mereka dapat fokus pada kegiatan belajar dalam jangka waktu yang lebih lama, karena tidak ada istilah "membosankan". Dalam prosesnya, bermain sambil belajar: Bermain adalah kegiatan yang menimbulkan suasana senang, bermain yang mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, agar siswa dapat berpartisipasi di setiap kelas, mereka perlu menciptakan suasana yang menyenangkan melalui kegiatan permainan yang kreatif dan tepat sasaran (Ibrahim dkk., 2019).

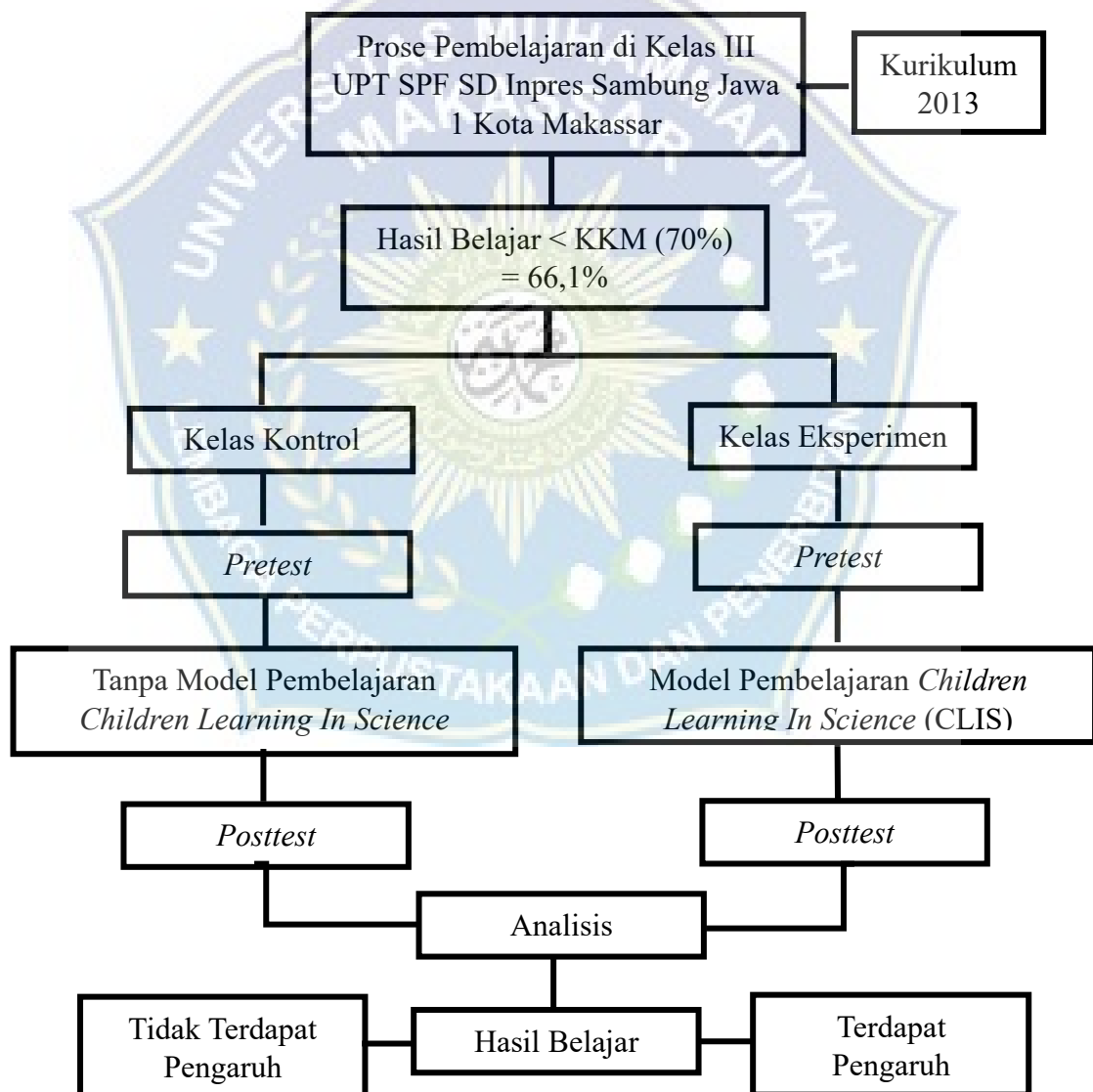
B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar pada bulan Juli 2023, diketahui hasil belajar pada mata pelajaran IPA masih lebih rendah dari kriteria ketuntasan minimal yaitu 70%. Dengan persentase siswa yang sudah mencapai KKM pada mata pelajaran IPA 66,1% dengan jumlah siswa 37 orang dan persentase siswa yang belum mencapai KKM 33,9% dengan jumlah siswa 19 orang. Hal ini disebabkan karena guru cenderung masih sering menggunakan model pembelajaran konvensional Ahmadi (2012:24) dalam Agus Purnomo, dkk (2022) menyatakan bahwa model pembelajaran konvensional menyandarkan pada hafalan belaka, penyampain informasi lebih banyak dilakukan oleh guru, siswa secara pasif menerima informasi, pembelajaran sangat abstrak dan teoritis serta tidak bersadar pada realitas kehidupan, memberikan hanya tumpukan beragam informasi kepada siswa,

cenderung fokus pada bidang tertentu, waktu belajar siswa sebagian besar digunakan untuk mengerjakan buku tugas, mendengar ceramah guru, dan mengisi latihan. Model pembelajaran konvensional dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan efisien tetapi hasilnya belum memuaskan. Kelebihan yaitu efisien, tidak mahal, mudah disesuaikan dan kekurangan pada model pembelajaran konvensional ini adalah kurang memperhatikan bakat dan minat peserta didik, pengajar centris, dan sulit digunakan dalam kelompok yang heterogen. Kekurangan-kekurangan tersebut mengakibatkan kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa masih dibawah KKM.

Untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan mengajak peserta didik berperan aktif pada saat proses pembelajaran sehingga hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar dapat meningkat peneliti berinisiatif dengan mencoba menerapkan model *Children Learning In Science* (CLIS) pada pembelajaran IPA dengan materi Perubahan Energi. Karsini (2020) menyatakan bahwa model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) adalah model pembelajaran yang berusaha mengembangkan gagasan atau ide peserta didik tentang suatu masalah tertentu dalam proses pembelajaran dan mengontraksikan gagasan atau ide berdasarkan hasil percobaan atau pengamatan. Penggunaan model pembelajaran ini dapat memudahkan siswa untuk memunculkan atau menyampaikan gagasannya, siswa lebih terbiasa mandiri dalam memecahkan suatu masalah, menciptakan kreatifitas siswa untuk belajar sehingga tercipta suasana kelas yang lebih nyaman dan kreatif, terjadi kerjasama sesama siswa dan siswa terlibat langsung dalam melakukan kegiatan, dan pembelajaran akan lebih bermakna karena siswa dapat menemukan sendiri konsep

ilmiah tersebut. Dengan menerapkan model *Children Learning In Science* (CLIS) siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar agar dapat meningkat. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Darsanianti Darsanianti, Syarifuddin Kune, dan Evi Ristiana (2022) menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran CLIS dengan rata-rata hasil belajar kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.



Gambar 2.4 Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Krismayoni & Suarni, (2020) dalam penelitian yang berjudul “Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran *Children Learning In Science* Meningkatkan Hasil Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar”. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran CLIS berbantuan media LKS terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari minat belajar siswa kelas V, yang dilaksanakan di 5 sekolah yang berbeda. Hasil penelitian ini menyatakan: 1) Terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang dibelajarkan dengan model CLIS berbantuan media LKS, 2) terdapat pengaruh interaksi antara model CLIS berbantuan media LKS dengan minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa, 3) terdapat perbedaan hasil belajar IPA yang dibelajarkan dengan model CLIS berbantuan media LKS dengan siswa yang dibelajarkan model konvensional pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi, 4) terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan dengan model CLIS berbantuan media LKS dengan siswa yang dibelajarkan model konvensional pada siswa yang memiliki minat belajar rendah.
2. Fransyaigu & Nasutio (2022) dalam penelitian yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran CLIS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 057213 Cempa”. Pada penelitian ini diterapkan untuk siswa kelas V SD Negeri 057213 Cempa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS). Dilihat dari hasil perolehan siklus 1, hasil kognitif siswa pada siklus 1 mendapatkan nilai rata-rata 60,83%. Kemudian hasil belajar afektif

mendapatkan nilai rata-rata 83,3%. Hasil belajar psikomotor pada siklus 1 mendapatkan nilai rata-rata 77,0%. Kemudian hasil belajar kognitif siklus 2 mendapatkan nilai rata-rata 68,33%. Kemudian hasil belajar afektif siklus 2 mendapatkan nilai rata-rata 84,17%. Selanjutnya hasil belajar psikomotor siklus 2 mendapatkan nilai rata-rata 77,65%. Kemudian hasil kognitif siklus 3 mendapatkan nilai rata-rata 81,25%. Kemudian hasil afektif siklus 3 mendapatkan nilai rata-rata 90,83%. Yang terakhir hasil psikomotor siklus 3 mendapatkan nilai rata-rata 96,25%. Berdasarkan hasil belajar di atas maka dapat diketahui dengan adanya penggunaan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 057213 Cempa.

3. Sadilah & Wartulas, (2022) dalam penelitian yang berjudul “Model Pembelajaran *Children Learning In Science* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Jipang 05 Kecamatan Bantarkawung, Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2022/2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Jipang 05. Dengan hasil rata-rata *pretest* sebesar 57,67 dan rata-rata *posttest* sebesar 78,67.
4. Darsanianti Darsanianti, Syarifuddin Kune, dan Evi Ristiana (2022) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Children Learning in Science* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD”.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui deskripsi pelaksanaan model Children Learning in Science (CLIS) pada kelas V SD, deskripsi hasil belajar siswa pada materi alat pernapasan setelah penerapan metode CLIS, dan mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran CLIS terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN 207 Lemo-lemo Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. Hasil uji menunjukkan besarnya nilai signifikansi (Sig.) yaitu 0,0060,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran CLIS dengan rata-rata hasil belajar kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Widiyanto, Muhammad Abdul Halim Sidiq, dan Mohammad Darwis (2021) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Berbantu Media Audio Visual". Peneliti menerapkan model pembelajaran CLIS dengan berbantu media audio visual untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diketahui bahwa hasil tersebut menunjukkan t hitung 6,810 (df29) > t tabel 1,699 (df29) dan nilai sig.(2-tailed) 0,000 < 0,005 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kognitif siswa pada saat pretest dan posttest. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran CLIS dengan berbantu media audio visual terhadap kemampuan kognitif IPA di kelas IV SD antara *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan di atas, dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya ditunjukkan bahwa model pembelajaran CLIS dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena pada model pembelajaran ini siswa dituntun untuk aktif dalam proses pembelajaran. Persamaannya terletak pada model yang digunakan yaitu model pembelajaran CLIS dan variable yang digunakan sama yaitu meningkatkan hasil belajar IPA. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi yang digunakan dalam penelitian ini.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Yam dan Ruhayat Taufik (2021: 96) hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian. Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model *Children Learning In Science* (CLIS) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar.

H₁ : Terdapat pengaruh penggunaan model *Children Learning In Science* (CLIS) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment*. *Quasi eksperiment* adalah desain penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Jln. Tanjung Rangs No. 1 Sambung Jawa Kecamatan Mamajang Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 3.1 Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
III	56

(UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar, 2023)

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari dua

kelas. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak di mana kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol.

3.2 Sampel

Kelas	Jumlah Siswa
III A	27
III B	29

(UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar, 2023)

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Adapun desain dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3 Desain *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ : *Pretest* kelas eksperimen.

X₁ : Pembelajaran menggunakan model *Children Learning In Science* (CLIS)

O₂ : *Posttest* kelas eksperimen.

O₃ : *Pretest* kelas kontrol.

O₄ : *Posttest* kelas kontrol.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independen*), yaitu model *Children Learning In Science* (CLIS) dan variabel terikat (*dependen*), yaitu

hasil belajar IPA siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar.

F. Defenisi Operasional Variabel

Adapun devinisi operasional variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Model *Children Learning In Science* (CLIS) adalah model pembelajaran yang menekankan siswa untuk menemukan dan menerapkan suatu konsep ilmiah.
2. Hasil belajar adalah kemampuan atau kompetensi yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran dan meliputi ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam penelitian ini hanya menekankan pada ranah kongnitif siswa.

G. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah:

- a. Melakukan observasi awal untuk menemukan strategi pembelajaran yang akan digunakan.
- b. Menyusun RPP sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan.
- c. Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang akan digunakan.
- d. Membuat lembar instrument dan lembar observasi.

2. Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan di kelas kontrol

Tahap pelaksanaan kelas kontrol meliputi:

- 1) Melakukan tes awal (*pretes*).
- 2) Pembelajaran tanpa menggunakan model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS)

- 3) Mengamati aktivitas-aktivitas murid dalam proses pembelajaran.
- 4) Tiap pertemuan, guru mencatat semua kejadian yang dianggap penting.
- 5) Melakukan *postes*.

b. Pelaksanaan di kelas eksperimen

Tahap pelaksanaan kelas eksperimen meliputi:

- 1) Melakukan tes awal (*pretes*).
 - 2) Pembelajaran dengan model *Children Learning In Science* (CLIS) yang terdiri dari lima tahap, yaitu tahap orientasi, pemunculan gagasan, penyusunan ulang gagasan, penerapan gagasan, dan pemantapan gagasan.
 - 3) Mengamati aktivitas-aktivitas murid dalam proses pembelajaran.
 - 4) Tiap pertemuan, guru mencatat semua kejadian yang dianggap penting.
 - 5) Melakukan *postes*.
- c. Pengumpulan data, pengelolaan data dan analisis data.
- d. Hasil dan kesimpulan.

H. Instrumen Penelitian

Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Pada saat proses belajar mengajar dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa. Lembar observasi ini memuat item-item yang akan diamati pada siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi yang digunakan terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

2. Tes Hasil belajar

Tes digunakan sebagai alat mengukur hasil belajar siswa pada ranah kognitif siswa. Tes yang diberikan kepada siswa adalah tes dalam bentuk soal. Soal tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan tentang materi perubahan energi mata pelajaran IPA yang dipelajari. Tes yang digunakan berbentuk soal pilihan ganda yang terdiri dari 15 soal dengan level kognitif C1-C3. Tes diberikan pada siswa pada saat pelaksanaan *pretest* dan *posttest*.

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan lembar instrumen observasi/evaluasi yang telah disusun. Termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario pembelajaran dari waktu ke waktu dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

2. Tes

Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan teknik tes dan instrumen berbentuk soal. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal. Tes dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu dilakukan sebelum perlakuan (*pretest*), dan diberikan setelah perlakuan (*posttest*).

3. Dokumentasi

Dokumen sebagai sesuatu yang tertulis, tercetak, terekam yang dapat dipakai sebagai bukti/keterangan. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen digunakan untuk memperoleh data awal tentang nama siswa dan nilai hasil belajar IPA siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar serta foto-foto saat kegiatan pembelajaran.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Pada teknik analisis ini hanya mendeskripsikan kondisi dari data yang sudah ada dan menyajikannya dalam bentuk tabel, diagram, grafik dan bentuk lainnya yang disajikan dalam uraian singkat. Pada teknik analisis data ini, data yang dianalisis adalah hasil belajar siswa. Analisis statistik deskripsi dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 29.

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Minimum

Nilai	Kriteria
70-100	Tuntas
0-69	Tidak tuntas

(UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar, 2023)

Tabel 3.5 Kategorisasi Hail Belajar

No.	Nilai	Kategori
1	85-100	Sangat baik
2	70-84	Baik
3	55-69	Cukup
4	46-54	Kurang
5	0-45	Sangat kurang

(Depdiknas: 2018)

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 29 dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov.

- 1) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sama atau tidaknya varians data hasil kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada uji homogenitas ini yang digunakan yaitu data *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 29. Adapun kriteria pengambilan Keputusan bahwa data homogen atau tidak adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. *Based on Mean* $> 0,05$ maka data homogen.
- 1) Jika nilai sig. *Based on Mean* $< 0,05$ maka data tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini menggunakan uji *independent samples test* dengan perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 29. Uji *independent samples test* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada hasil *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kecamatan Mamajang Kota Makassar dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model *Childrean Learning In Science* (CLIS) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III pada mata pelajaran IPA. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *quasy eksperiment*. Dimana terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dengan menggunakan model *Childrean Learning In Science* (CLIS) pada materi perubahan energi dan kelas kontrol tanpa menggunakan model *Childrean Learning In Science* (CLIS) pada materi perubahan energi. Sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu peneliti memberikan *pretest* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan belajar siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah dilaksanakan *pretest* pada pertemuan pertama, selanjutnya diberikan perlakuan selama tiga kali pertemuan yaitu pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat. Dimana kelas eksperimen dalam proses pembelajaran menggunakan model model *Childrean Learning In Science* (CLIS) pada materi perubahan energi dan kelas kontrol dalam proses pembelajaran tanpa menggunakan model *Childrean Learning In Science* (CLIS) dengan materi yang sama dengan kelas eksperimen yaitu perubahan energi. Selanjutnya, setelah pemberian perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selama tiga hari dilaksanakan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pemberian perlakuan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tes hasil belajar siswa kelas III A sebagai kelas eksperimen yang telah diajarkan dengan menggunakan model *Childrean Learning In Science* (CLIS) dan kelas III B sebagai kelas kontrol yang telah diajarkan tanpa menggunakan model *Childrean Learning In Science* (CLIS) diperoleh hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

a. *Pretest*

Hasil *pretest* siswa sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Statistik Hasil Belajar *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Statistik	Kelas	
	Kontrol	Eksperimen
Jumlah peserta didik	29	27
Nilai ideal	100	100
Nilai tertinggi	80	73
Nilai terendah	33	40
Nilai rata-rata	55,52	53,60
Standar deviasi	12,63	9,62

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai *pretest* kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan model *Childrean Learning In Science* (CLIS) pada materi perubahan energi diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 33. Adapun nilai rata-ratanya yaitu 55,52 dengan standar deviasi 12,63. Sedangkan pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model *Childrean Learning In Science* (CLIS) pada materi perubahan energi diperoleh nilai tertinggi 73 dan terendah 44. Adapun nilai rata-ratanya yaitu 53,60 dengan standar deviasi 9,62.

Tabel 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Nilai	Kriteria	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
70-100	Tuntas	5	17,2	2	7,4
0-69	Tidak Tuntas	24	82,8	25	92,6
Jumlah		29	100	27	100

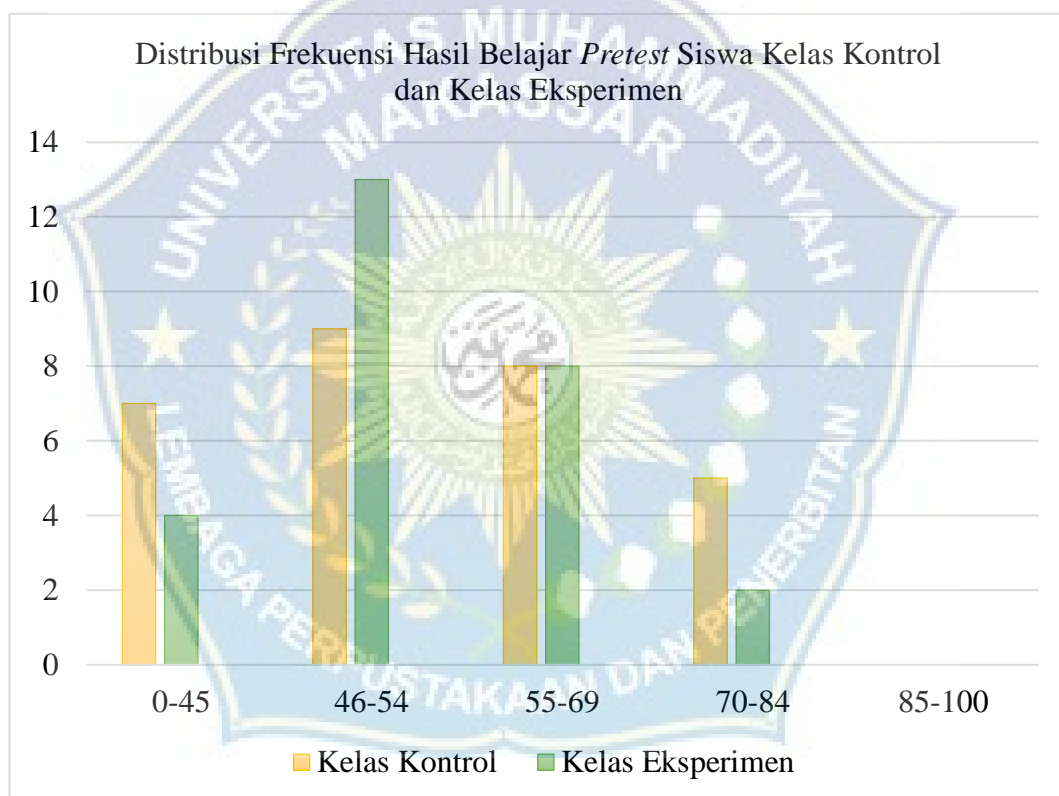
Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil belajar *pretest* pada kelas kontrol terdapat 5 siswa yang tuntas dengan persentase 17,2% dan 24 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 82,8%. Dan pada kelas eksperimen terdapat 2 siswa yang tuntas dengan persentase 7,4% dan 23 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 92,6%.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar *Pretest* Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Nilai	Kategori	Kelas Kontrol		Kelas Ekperimen	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
85-100	Sangat Baik	0	0	0	0
70-84	Baik	5	17,2	2	7,4
55-69	Cukup	8	27,6	8	29,6
46-54	Kurang	9	31,1	13	48,2
0-45	Sangat Kurang	7	24,1	4	14,8
Jumlah		29	100	27	100

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 59 jumlah siswa kelas III pada kelas kontrol tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat baik, terdapat 5 siswa berada pada kategori baik dengan persentase 17,2%, terdapat 8 siswa pada kategori cukup dengan persentase 27,6%, terdapat 9 siswa pada

kategori kurang dengan persentase 31,1%, dan terdapat 7 siswa yang berada pada kategori sangat kurang dengan persentase 24,1%. Sedangkan pada kelas eksperimen juga tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat baik, terdapat 2 siswa yang berada pada kategori baik dengan persentase 7,4%, terdapat 8 siswa pada kategori cukup dengan persentase 29,6%, terdapat 13 siswa pada kategori kurang dengan persentase 48,2%, dan terdapat 4 siswa yang berada pada kategori sangat kurang dengan persentase 14,8%.



Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Pretest* Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

b. *Posttest*

Hasil *posttest* siswa sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Statistik Hasil Belajar *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Statistik	Kelas	
	Kontrol	Eksperimen
Jumlah peserta didik	29	27
Nilai ideal	100	100
Nilai tertinggi	93	100
Nilai terendah	40	67
Nilai rata-rata	74,24	86,22
Standar deviasi	11,20	10,19

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *posttest* kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan model *Childrean Learning In Science* (CLIS) pada materi perubahan energi diperoleh nilai tertinggi 93 dan terendah 40. Adapun nilai rata-ratanya yaitu 74,24 dengan standar deviasi 11,20. Sedangkan pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model *Childrean Learning In Science* (CLIS) pada materi perubahan energi diperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 67. Adapun nilai rata-ratanya yaitu 86,22 dengan standar deviasi 10,19.

Tabel 4.5 Ketuntasan Hasil Belajar *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Nilai	Kriteria	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
70-100	Tuntas	20	69	24	88,9
0-69	Tidak Tuntas	9	31	3	11,1
Jumlah		29	100	27	100

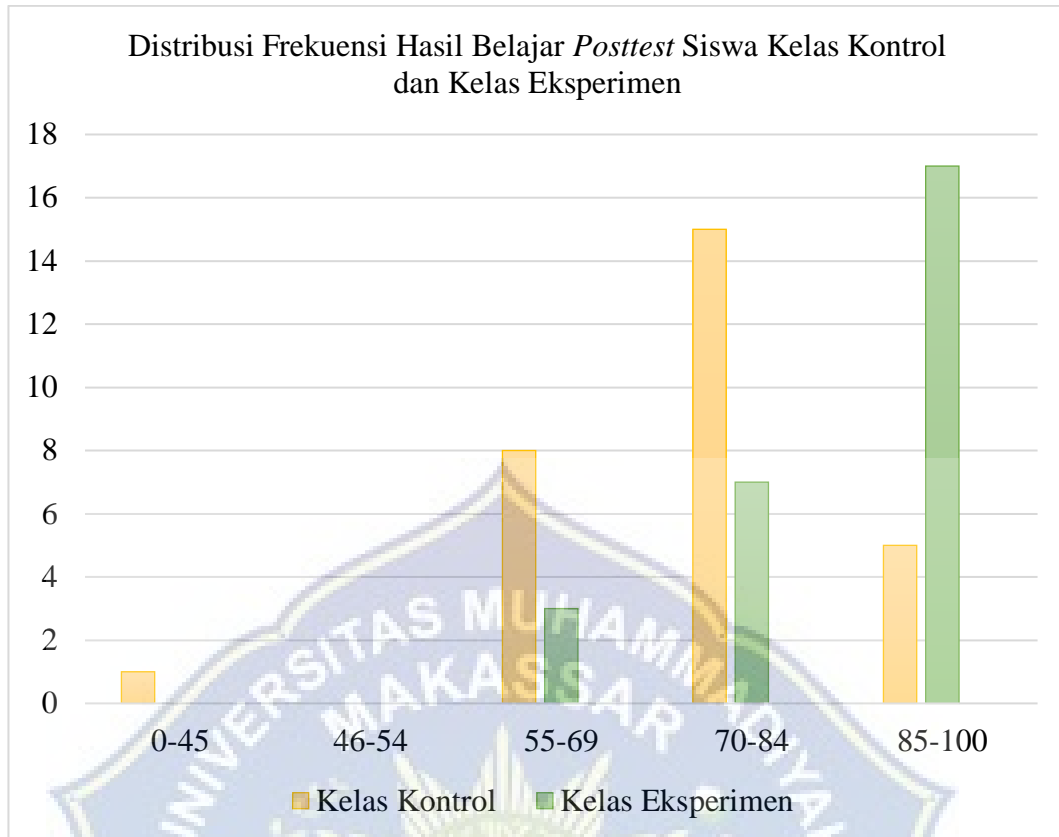
Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil belajar *posttest* pada kelas kontrol terdapat 20 siswa yang tuntas dengan persentase 69% dan 9 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 31%. Dan pada kelas eksperimen terdapat 24 siswa

yang tuntas dengan persentase 88,9% dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 11,1%.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar *Posttest* Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Nilai	Kategori	Kelas Kontrol		Kelas Ekperimen	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
85-100	Sangat Baik	5	17,2	17	63
70-84	Baik	15	51,7	7	26
55-69	Cukup	8	27,6	3	11
46-54	Kurang	0	0	0	0
0-45	Sangat Kurang	1	3,5	0	0
Jumlah		29	100	27	100

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 59 jumlah siswa kelas III pada kelas kontrol terdapat 5 siswa yang berada pada kategori sangat baik dengan persentase 17,2%, terdapat 15 siswa berada pada kategori baik dengan persentase 51,7%, terdapat 8 siswa pada kategori cukup dengan persentase 27,6%, tidak terdapat siswa pada kategori kurang, dan terdapat 1 siswa yang berada pada kategori sangat kurang dengan persentase 3,5%. Sedangkan pada kelas eksperimen terdapat 17 siswa yang berada pada kategori sangat baik dengan persentase 63%, terdapat 7 siswa yang berada pada kategori baik dengan persentase 26%, terdapat 3 siswa pada kategori cukup dengan persentase 11%, tidak terdapat siswa pada kategori kurang, dan tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat kurang.



Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Posttest* Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

2. Analisis Statistik Inferensial

Pada tahap analisis data statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam analisis ini peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 29. Sebelum uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 29 dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov.

- 1) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel. 4.7 Hasil Uji Normalitas

Statistik	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Sig.	0,075	0,119	0,71	0,74
Tingkat Sig (α)	0,05			

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. *pretest* kelas kontrol sebesar $0,075 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Nilai sig. *posttest* kelas kontrol sebesar $0,119 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Nilai sig. *pretest* kelas eksperimen sebesar $0,071 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dan nilai sig. *posttest* kelas eksperimen sebesar $0,074 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sama atau tidaknya varians data hasil kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada uji homogenitas ini yang digunakan yaitu data *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS

Statistics 29. Adapun kriteria pengambilan Keputusan bahwa data homogen atau tidak adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. *Based on Mean* $> 0,05$ maka data homogen.
- 2) Jika nilai sig. *Based on Mean* $< 0,05$ maka data tidak homogen.

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas

Statistik	<i>Based on Mean</i>
Sig.	0,830
Tingkat Sig (α)	0,05

Berdasarkan table 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai sig. *Based on Mean* sebesar $0,830 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen adalah sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini menggunakan uji *independent samples test* dengan perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 29. Uji *independent samples test* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada hasil *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh penggunaan model *Childrean Learning In Science* (CLIS) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar.

H_1 = Terdapat pengaruh penggunaan model *Childrean Learning In Science* (CLIS) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar.

Uji hipotesis dapat dilihat dari nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dari data. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Begitupun sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Menggunakan *Independent Samples Test*

Variabel	t_{hitung}	df	Sig.
Kelas Kontrol	4,178	54	0,001
Kelas Ekperimen			

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 4,178$. Sedangkan untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Pada tabel 4.7 ditunjukkan nilai df 54 maka dapat diperoleh $t_{0,05} = 2,00488$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,178 > 2,00488$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Childrean Learning In Science* (CLIS) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan Model *Childrean Learning In Science* Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan hasil belajar IPA pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dengan menggunakan model *Childrean Learning In Science* (CLIS) diperoleh nilai rata-rata 86,22. Kelas kontrol tanpa menggunakan model *Childrean Learning In Science* (CLIS) diperoleh nilai rata-rata 74,24.

Dilihat dari rata-rata hasil belajar IPA pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, dapat diketahui bahwa peningkatan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol.

Selain itu berdasarkan pengujian hipotesis hasil *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen diperoleh t_{tabel} sebesar 2,00488 dan t_{hitung} sebesar 4,178, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen. Berdasarkan analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPA kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar dipengaruhi oleh penggunaan model *Childrean Learning In Science* (CLIS) pada proses pembelajaran dengan materi perubahan energi.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Juliati, Ronald Fransyaigu dan Melva Afrida Nasutio (2022) menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan di kelas V SD Negeri 057213 Cempa.

Dan juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sadilah dan Wartulas, (2022) dalam penelitian yang berjudul “Model Pembelajaran *Children Learning In Science* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Jipang 05. Dengan hasil rata-rata *pretest* sebesar 57,67 dan rata-rata *posttest* sebesar 78,67.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Proses Pembelajaran

a. Aktivitas guru pada saat proses pembelajaran

1) Kelas Eksperimen

Pada kegiatan pra pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan segala alat dan bahan yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran. Pada pertemuan pertama guru memberikan *pretest* kepada siswa. Pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan Model *Childrean Learning In Science* (CLIS).

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam, meminta siswa membaca doa sebelum belajar, menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi belajar kepada siswa, meminta siswa menyanyikan salah satu lagu nasional, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru menampilkan gambar tentang proses penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari (Orientasi), guru menggali konsep awal siswa dengan meminta siswa mengemukakan pendapatnya tentang gambar yang telah ditampilkan (pemunculan gagasan), guru memberikan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan gambar yang telah ditampilkan (pemunculan gagasan), guru

memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari (penyusunan ulang gagasan), guru membagi siswa ke dalam kelompok, guru membagikan LKPD (melakukan percobaan) kepada setiap kelompok (penerapan gagasan), guru meminta setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan pendapat (penerapan gagasan), guru memberikan penguatan tentang tugas kelompok yang telah diberikan (penerapan gagasan), dan guru melakukan refleksi dengan meminta siswa memberikan pendapat dan memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan (pemantapan gagasan). Pada saat proses pelaksanaan eksperimen guru mengamati setiap kelompok dan membimbing kelompok yang kurang mengerti.

Pada kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari guru memberikan nasehat kepada siswa, guru mengucapkan salam dan guru meminta siswa membaca doa. Pelaksanaan penggunaan model *Childrean Learning In Science* (CLIS) pada kelompok eksperimen dilaksanakan selama tiga kali pertemuan, yaitu pertemuan kedua, ketiga, dan keempat.

Pada pertemuan terakhir di kelas eksperimen, yaitu pada pertemuan kelima guru melakukan *posttest*, *Posttest* dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Childrean Learning In Science* (CLIS).

2) Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol sebelum dilaksanakan prose pembelajaran dengan materi perubahan energi juga dilaksanakan *pretest* seperti dengan kelas

eksperimen. Pada pertemuan kedua, ketiga, dan keempat dilaksanakan proses pembelajaran tanpa menggunakan model *Childrean Learning In Science* (CLIS).

Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam, meminta siswa membaca doa sebelum belajar, menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi belajar kepada siswa, meminta siswa menyanyikan salah satu lagu nasional, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru menanyakan tentang perubahan energi untuk mengetahui pemahaman awal siswa, guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari, guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dijelaskan, guru memberikan tugas kepada siswa, guru meminta beberapa siswa untuk membaca tugasnya di depan kelas, dan guru memberikan penguatan tentang tugas yang diberikan.

Pada kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari guru memberikan nasehat kepada siswa, guru mengucapkan salam dan guru meminta siswa membaca doa.

Pada pertemuan terakhir di kelas kontrol juga dilaksanakan *posttest* pada pertemuan kelima. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan tanpa menggunakan model *Childrean Learning In Science* (CLIS).

b. Aktifitas siswa pada saat proses pembelajaran

1) Kelas Eksperimen

Pada proses pembelajaran di kelas eksperimen, pada pertemuan pertama dimulai dengan siswa menjawab soal *pretest* yang dibagikan guru untuk mengetahui

kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan. Pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat siswa belajar dengan menggunakan Model *Childrean Learning In Science* (CLIS) dengan materi perubahan energi.

Pada awal kegiatan siswa membalas salam dari guru, membaca doa sebelum belajar, menjawab pertanyaan dari guru tentang kabar mereka, mengangkat tangan dan menyahut ketika namanya disebut pada saat guru mengecek kehadirannya, mendengar motivasi dari guru, menyanyikan salah satu lagu nasional, melakukan apersepsi Bersama guru, dan mendengarkan tujuan pembelajaran dari guru.

Pada kegiatan inti siswa mengamati gambar tentang proses penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari (Orientasi), memberikan pendapatnya tentang gambar yang telah ditampilkan (Pemunculan Gagasan), menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang dipelajari (Pemunculan Gagasan), mendengar dan memahami apa yang dijelaskan oleh guru (Penyusunan Ulang Gagasan), membentuk kelompok dengan teman kelompoknya, mengerjakan LKPD 1 (melakukan percobaan) yang diberikan (Penerapan Gagasan), memaparkan hasil diskusi dan memberikan pendapat tentang hasil diskusi kelompok lain (Penerapan Gagasan), dan memberikan pendapat dan menjawab pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan (Pemantapan Gagasan).

Pada kegiatan penutup siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari, mendengar nasehat dari guru, membalas salam ibu guru, dan membaca doa.

Pada pertemuan terakhir yaitu pertemuan kelima siswa mengerjakan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yaitu dengan belajar menggunakan model *Childrean Learning In Science* (CLIS).

Pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen sebagian besar siswa sudah memperhatikan penjelasan dari guru tentang materi perubahan energi. Hampir semua siswa sangat tertarik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Childrean Learning In Science* (CLIS). Dimana pada penggunaan model *Childrean Learning In Science* (CLIS pada kegiatan awal mereka dapat mengeluarkan pendapat mereka tentang apa yang diketahui tentang materi yang akan dipelajari. Setelah itu mereka akan melakukan kegiatan eksperimen untuk memperkuat pemahaman mereka tentang materi tersebut. Pada saat proses eksperimen berlangsung terlihat siswa senang, semangat, dan melibatkan diri untuk mengikuti kegiatan eksperimen. Dalam kegiatan eksperimen ini membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan berpikir kritis pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dan juga siswa lebih percaya diri yang menyebabkan siswa aktif bertanya maupun mengeluarkan pendapatnya pada saat proses diskusi.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Karsini (2020), yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan gagasan atau ide peserta didik tentang suatu masalah tertentu dalam proses pembelajaran dan mengontraksikan gagasan atau ide berdasarkan hasil percobaan atau pengamatan dengan menggunakan pedoman yang telah disediakan atau Lembar Kerja Peserta Didik.

Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh telah dilakukan oleh Amal, A., & Irfan, M. (2021) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi IPA Kelas V MI Tarbiyah Takalar” menyatakan bahwa dengan

menggunakan model pembelajaran CLIS selama proses pembelajaran yaitu dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam bertanya baik kepada guru maupun temannya tentang materi yang belum dipahaminya, dan ada hubungan interaksi antar teman.

Dan juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, dkk (2018) bahwa model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) merupakan model pembelajaran yang berupaya mengembangkan ide atau gagasan peserta didik tentang suatu masalah tertentu dalam pembelajaran dan merekonstruksi gagasan berdasarkan pengamatan atau eksperimen (Hidayat dkk., 2018).

2) Kelas Kontrol

Pada proses pembelajaran di kelas kontrol pada pertemuan pertama juga dimulai dengan siswa menjawab soal *pretest* yang dibagikan guru untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan. Pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat siswa belajar tanpa menggunakan Model *Childrean Learning In Science* (CLIS) dengan materi perubahan energi berbeda dengan kelas eksperimen yang belajar dengan menggunakan Model *Childrean Learning In Science* (CLIS).

Pada awal kegiatan siswa membalas salam dari guru, membaca doa sebelum belajar, menjawab pertanyaan dari guru tentang kabar mereka, mengangkat tangan dan menyahut ketika namanya disebut pada saat guru mengecek kehadirannya, mendengar motivasi dari guru, menyanyikan salah satu lagu nasional, melakukan apersepsi Bersama guru, dan mendengarkan tujuan pembelajaran dari guru.

Pada kegiatan inti dimulai dengan siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang perubahan energi sebelum guru menjelaskan materi, mendengar dan menyimak penjelasan dari guru, bertanya tentang materi yang telah dijelaskan oleh

guru, mengerjakan tugas yang diberikan, membaca tugasnya di depan kelas, mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru.

Pada pertemuan terakhir yaitu pertemuan kelima siswa mengerjakan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran yaitu tanpa menggunakan model *Childrean Learning In Science* (CLIS).

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas kontrol tanpa menggunakan model *Childrean Learning In Science* (CLIS) dimana proses pembelajarn berpusat pada guru. Siswa masih kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran hanya didominasi dengan mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan guru. Setelah mendengarkan guru menjelaskan langsung mengerjakan tugas yang diberikan. Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif, berfikir kritis, dan kreatif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut mengakibatkan beberapa siswa masih kurang paham dengan materi yang diajarkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Childrean Learning In Science* (CLIS) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,178 > 2,00488$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selain itu juga, nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 86,22 > dari nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 74,24.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Penerapan model *Childrean Learning In Science* (CLIS) hendaknya dipertimbangkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran IPA untuk menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran
2. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru menerapkan model pembelajaran yang mampu untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dan mengurangi penggunaan model pembelajaran konvensional.
3. Peneliti lain dapat menggunakan model *Childrean Learning In Science* (CLIS) sebagai bahan pengukuran hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal, A., & Irfan, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Tarbiyah Takalar. *Journal of Education and Learning*, 2(1), 55-69. <https://doi.org/10.37541/cer.v3i3.619>.
- Ariana, G. G. I. (2022). Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Pasca Pandemi dengan Model Pembelajaran CLIS pada Siswa Kelas V SD. *Journal Education Action Research*, 6(1), 87-94.
- Ayu, F. R. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran CLIS Pada Pokok Bahasan Rangkaian Listrik Sederhana Siswa Kelas VI SDN Kreet 02. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 2(2), 27-35.
- Darsaniani, Kune, S., & Ristiana, E. (2022). Pengaruh Model *Children Learning In Science* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Celebes Science Education-CSE*, 1(3).
- Deddy F., K., & Tombokan, S. S. N. (2021). Pelatihan Dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Inovatif Berbasis Tik Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 197-202.
- Eviani, Utami, S., & Sabri, T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Literasi Sains IPA Kelas V SD. *FKIP Untan*, 05(1), 3.
- Herliana, T., Supriadi, N., & Widyastuti, R. (2021). Kemampuan Pemahaman Konsep dan Komunikasi Matematis: Pengaruh Model Pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) Berbantuan Alat Peraga Edukatif. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 3028-3037. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.950>
- Ibrahim, I., Gunawan, G., Marwan, M., & Jalaluddin, J. (2019). *Hakekat Pembelajaran Sains dalam Inovasi Kurikulum Karakter*.
- Indrawan, F., Anisa, A., & Hambali, H. (2022). Pengaruh penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) pada konsep ekosistem. *Hybrid: Jurnal Pendidikan Dan ...*, 1, 27-32. <https://etdci.org/journal/hybrid/article/view/541%0Ahttps://etdci.org/journal/hybrid/article/download/541/268>
- Indriyani, D., & Desyandri. 2019. *The Influence of Children's Learning In Science (CLIS) Model on Student Learning Outcomes Integrated Thematics in Class IV SD*. *International Journal of Education Dynamics*, 1(2), 25-32.

- Juliati, Ronald F, Melva, A. N. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran CLIS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 057213 Cempa. *Basic Education Studies*, 5(2), 1489-1502.
- Karsini, K. N. 2020. Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 324-331.
- Krismayoni, P. A. W., & Suarni, N. K. (2020). Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran *Children Learning In Science* Meningkatkan Hasil Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 138. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.25258>
- Liontin, I. T. dkk. (2020). Pembelajaran IPA dengan Model *Children Learning In Science*. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2022*, 2(20), 150–157. <http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/315>
- Mulyadinata, I. P. L., Ardana, I. M., & Candiasa, I. M. (2023). *Model Children Learning in Science* Berbasis Masalah Kontekstual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(1), 71–81. <https://doi.org/10.23887/jippg.v6i1.60596>
- Pawari, O., Sinta, V., & Rohmah, M. (2020). Implementasi Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Buay Pemuka Peliung. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 4(1), 35–44. <https://doi.org/10.30599/utility.v4i1.633>
- Prasasti, & Listiani. I. (2019). *Pengembangan Pembelajaran SAINS SD*. Madium: UNIPMA Press (Anggota IKAPI).
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). Evaluasi Pembelajaran. In *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Ramadanti, C. E. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA. *Tawadhu*, 4(1), 1053-1062.
- Rezeki, S., Hambali, H., & Fadhilah, N. (2022). Pengaruh e-LKPDberbasis discovery learning terhadap hasil belajar peserta didik pada konsep animalia kelas x di sma negeri 2 gowa. *Hybrid: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains*, 1(1), 1–11. <https://etdci.org/journal/hybrid/article/view/535>
- Rifa'i, Lilik Bintartik, Arda Purnama Putra, F. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning in Science* (Clis) Dengan Penguatan Karakter

- Mandiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Gaya Di Kelas Iv Sdn. *Wahana Sekolah Dasar*, 29(2), 56. <https://doi.org/10.17977/um035v29i22021p56-70>
- Rosyana, A., Ilhamdi, M. L., & Dewi, N. K. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik pada Pelajaran IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(3), 302–309. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i3.2473>
- Sadilah, T. G., & Wartulas, S. (2022). *Model Pembelajaran Childrenlearning in Science Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar*. 7, 1–23.
- Salsabila & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(2), 278-288.
- Sari, D. A., Maryani, I., & Islahuddin. 2023. Science Learning Model in Indonesia Elementary Schools during Pandemic. *Internasional Journal of Learning Reformation in Eementary Education*, 2(1), 14-30.
- Sele, Y. 2019. Optimizing the Potential of Learning in Science (CLIS) with Brain gym: Review on Human Circulatory Concepts. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(2), 238-248.
- Sugandi, D., Syach, A., & Nur Fadilah, I. (2021). Model Pembelajaran Children’S Learning in Science (Clis) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 107–113. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.297>
- Sukarini, Bagus, I., & Manuaba, S. (2021). Video Animasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar. *Edutech Undiksha*, 8(1), 48-56.
- Sukarini, K., & Manuaba, I. B. S. (2021). Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 48–56. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32347>
- Sulthon, S. (2017). Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa MI. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1969>
- Widiyanto, B., Sidiq, H. A. M., & Darwis, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) Berbantu Media Audio Visual. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 04(01), 59-74.

L

A

M



P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN



PERUBAHAN ENERGI

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1

Kelas / Semester : III A /Genap

Muatan Terpadu : IPA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar
 Kelas / Semester : III A /Genap
 Muatan Terpadu : IPA
 Pembelajaran ke- : 1
 Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi terkait perubahan energi dengan tepat.
4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 Melakukan percobaan tentang perubahan energi (lari estafet)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi informasi terkait perubahan energi dengan tepat.
2. Peserta didik dapat mengetahui perubahan energi dengan melakukan percobaan.

D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Gambar perubahan energi
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
4. Tongkat lari estafet

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Children Learning In Science* (CLIS)

Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, percobaan. Diskusi, dan penugasan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan pendahuluan		15 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membalas salam dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa membaca doa sebelum belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca doa sebelum belajar 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kehadiran siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengangkat tangan dan menyahut ketika namanya disebut. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengar motivasi dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa menyanyikan salah satu lagu nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyanyikan salah satu lagu nasional 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran 	
Kegiatan Inti		60 Menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar tentang proses penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari (Orientasi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar tentang proses penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari (Orientasi) 	

<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggali konsep awal siswa dengan meminta siswa mengemukakan pendapatnya tentang gambar yang telah ditampilkan (pemunculan gagasan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan pendapatnya tentang gambar yang telah ditampilkan (pemunculan gagasan) 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan gambar yang telah ditampilkan (pemunculan gagasan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru (pemunculan gagasan) 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari (penyusunan ulang gagasan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengar dan memahami apa yang dijelaskan oleh guru (penyusunan ulang gagasan) 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa ke dalam kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKPD 1 (melakukan percobaan) kepada setiap kelompok (penerapan gagasan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab LKPD 1 (melakukan percobaan) yang diberikan (penerapan gagasan) 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan pendapat (penerapan gagasan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memaparkan hasil diskusi dan memberikan pendapat tentang hasil diskusi kelompok lain (penerapan gagasan) 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan tentang tugas kelompok yang telah diberikan (penerapan gagasan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengar penguatan dari guru tentang tugas kelompok yang telah diberikan (penerapan gagasan) 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi dengan meminta siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan pendapat dan menjawab pertanyaan tentang 	

memberikan pendapat dan memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan (pemantapan gagasan)	materi yang telah diajarkan (pemantapan gagasan)	
Kegiatan penutup		15 Menit
<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan nasehat kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengar nasehat dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membalas salam dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa membaca doa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca doa 	

G. PENILAIAN

1. Penilaian sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi (Lihat pedoman penilaian sikap)

2. Penilaian pengetahuan

Tes tertulis tentang perubahan energi.

3. Penilaian keterampilan

Melakukan percobaan tentang perubahan energi yaitu lari estafet.

Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Skor	4	3	2	1
Isi presentasi:	Memenuhi semua kriteria	Memenuhi 3 kriteria yang baik.	Memenuhi 2 kriteria yang baik.	Memenuhi 1 kriteria yang baik.
1. Judul				
2. Alat dan bahan				
3. Langkah-langkah				
4. Simpulan				
Sikap presentasi	Memenuhi semua kriteria	Memenuhi 3-4 kriteria yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
1. Berdiri tegak				

2. Suara terdengar jelas				
3. Melihat ke arah teman sekelas				
4. Mengucapkan salam pembuka				
5. Setiap kelompok terlibat dalam presentasi				
6. Mengucapkan salam penutup				
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat materi pelajaran 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Melihat sesekali materi yang sudah dipelajari 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Sering melihat materi 2. Penjelasan kurang bisa dipahami	1. Membaca materi selama presentasi 2. Penjelasan tidak dapat dipahami

Makassar, Januari 2024

Mengetahui

Wali Kelas III A

Peneliti

Mulianti, S.Pd.

Nurul Ihza

NIP. 199305082019032014

NIM. 105401124620

Menyetujui

Kepala KPI SPF SD Inpres Sambung Jawa 1



Dwi Sohrat, M. S.Pd.

NIP. 196608281991112001

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) I

Percobaan 1

Nama Kelompok : kelompok 1

Nama Anggota Kelompok : 1. andi ghina

2. Syafa

3. salsa

4. Athar

5. Izam

6.



Judul Percobaan

Lari Estafet

Alat dan bahan:

1. Benda untuk tongkat estafet
2. Tanda untuk tempat berdiri sesuai jumlah pemain

Langkah-Langkah Percobaan

1. Keluarlah ke halaman sekolah.
2. Tentukan siapakah yang akan menjadi pelari pertama, kedua, dan seterusnya.
3. Berdirilah pada masing-masing tanda yang sudah dibuat sesuai dengan urutan larinya.
4. Pelari pertama akan berlari dan mengestafetkan benda pada pelari kedua.
5. Begitu seterusnya sampai pelari terakhir mengestafetkan benda ke pelari pertama.
6. Setelah semua mencoba diskusikan dengan kelompok pertanyaan berikut!
7. Tuliskan hasil diskusi kalian pada lembar yang telah disediakan!

LEMBAR KERJAPESERTA DIDIK (LKPD) I

Hasil Percobaan

1. Energi apa saja yang ada di percobaan ini?

Energi kimia ✓

Energi gerak ✓

Energi panas ✓

2. Apa transformasi energi yang kalian lihat?

energi kimia menjadi energi gerak ✓

energi gerak menjadi energi panas ✓

100



Energi yang digunakan adalah energi kimia, gerak, dan panas. Energi kimia menjadi gerak, energi gerak menjadi panas. ✓



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar
 Kelas / Semester : III A/Genap
 Muatan Terpadu : IPA
 Pembelajaran ke- : 2
 Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi terkait Macam-macam perubahan energi dengan tepat.
4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 Membuat simulasi perubahan energi (kotak yang bergerak)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi informasi terkait perubahan energi dengan tepat.
2. Peserta didik dapat mengetahui macam-macam perubahan energi dengan membuat simulasi perubahan energi yaitu kotak yang bergerak.

D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Gambar contoh perubahan energi
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
4. Kotak kardus kecil.

5. Beras secukupnya.
6. Selotip
7. Gunting

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Children Learning In Science (CLIS)*

Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, percobaan. Diskusi, dan penugasan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan pendahuluan		15 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membalas salam dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa membaca doa sebelum belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca doa sebelum belajar 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kehadiran siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengangkat tangan dan menyahut ketika namanya disebut. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengar motivasi dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa menyanyikan salah satu lagu nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyanyikan salah satu lagu nasional 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran 	
Kegiatan Inti		60 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar tentang proses penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari (Orientasi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar tentang proses penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari (Orientasi) 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggali konsep awal siswa dengan meminta siswa mengemukakan pendapatnya tentang gambar yang telah ditampilkan (pemunculan gagasan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperikan pendapatnya tentang gambar yang telah ditampilkan (pemunculan gagasan) 	

<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan gambar yang telah ditampilkan (pemunculan gagasan) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan dari guru (pemunculan gagasan) 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari (penyusunan ulang gagasan) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengar dan memahami apa yang dijelaskan oleh guru (penyusunan ulang gagasan) 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa ke dalam kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membentuk kelompok 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan LKPD 1 (melakukan percobaan) kepada setiap kelompok (penerapan gagasan) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab LKPD 1 (melakukan percobaan) yang diberikan (penerapan gagasan) 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dan kelompok lain memebrikan pendapat (penerapan gagasan) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memaparkan hasil diskusi dan memberikan pendapat tentang hasil diskusi kelompok lain (penerapan gagasan) 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan tentang tugas kelompok yang telah diberikan (penerapan gagasan) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengar penguatan dari guru tentang tugas kelompok yang telah diberikan (penerapan gagasan) 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan refleksi dengan meminta siswa memberikan pendapat dan memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan (pemantapan gagasan) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan pendapat dan menjawab pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan (pemantapan gagasan) 	
Kegiatan penutup		15 menit
<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan nasehat kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengar nasehat dari guru 	

• Guru mengucapkan salam	• Siswa membaca doa	
• Guru meminta siswa membaca doa	• Siswa membalas salam dari guru	

G. PENILAIAN

1. Penilaian sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi (Lihat pedoman penilaian sikap)

2. Penilaian pengetahuan

Tes tertulis tentang perubahan energi.

3. Penilaian keterampilan

Melakukan percobaan tentang perubahan energi yaitu kotak yang bergerak.

a. Produk

Kriterian Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Skor	4	3	2	1
Hasil karya	Produk berfungsi dengan baik	Produk cukup berfungsi sesuai dengan tujuan	Produk berfungsi sesuai dengan tujuan namun masih perlu perbaikan	Produk belum berfungsi sesuai tujuan
Kreativitas dan estetika 1. Peserta didik bisa memanfaatkan penggunaan bahan yang ada 2. Peserta didik membuat modifikasi yang baru atau pengembangan sendiri 3. Tampilan produk menarik, rapi dan tersusun dengan baik	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan	Seluruh kriteria tidak terpenuhi

b. Presentasi

Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Skor	4	3	2	1
Isi presentasi: 1. Judul 2. Alat dan bahan 3. Langkah-langkah 4. Simpulan	Memenuhi semua kriteria	Memenuhi 3 kriteria yang baik.	Memenuhi 2 kriteria yang baik.	Memenuhi 1 kriteria yang baik.
Sikap presentasi 1. Berdiri tegak 2. Suara terdengar jelas 3. Melihat ke arah teman sekelas 4. Mengucapkan salam pembuka 5. Setiap kelompok terlibat dalam presentasi 6. Mengucapkan salam penutup	Memenuhi semua kriteria	Memenuhi 3-4 kriteria yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat materi pelajaran 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Melihat sesekali materi yang sudah dipelajari 2. Penjelasan bisa	1. Sering melihat materi 2. Penjelasan kurang bisa dipahami	1. Membaca materi selama presentasi 2. Penjelasan tidak dapat dipahami

		dipaha mi		
--	--	--------------	--	--

Makassar, Januari 2024

Mengetahui

Wali Kelas III A

Peneliti



Mulianti, S.Pd.

Nurul Ihza

NIP. 199305082019032014

NIM. 105401124620

Menyetujui

Kepala UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) II

Percobaan 2

Nama Kelompok : ~~Atika~~ Kelompok 2

Nama Anggota Kelompok : 1. ~~Atika~~ Atika

2. nikmah

3. ~~Atika~~ rasi dorev

4. aki'ah

5. ci sa

6.



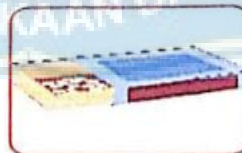
Judul Percobaan

Kotak yang Bergerak

Alat dan bahan:

1. Kotak kardus bekas ukuran kecil, bisa bekas korek api, pasta gigi, atau sabun.
2. Beras secukupnya.
3. Selotip.
4. Gunting.

Langkah-Langkah Percobaan



1. Masukkan sejumlah beras ke dalam kotak.
2. Tutup kotak dengan selotip untuk mencegah beras keluar.
3. Cobalah buat kotak itu berbunyi.
4. Setelah percobaan, diskusikanlah dengan kelompok pertanyaan berikut.

LEMBAR KERJAPESERTA DIDIK (LKPD) II

Hasil Percobaan

1. Energi apa saja yang ada di percobaan ini?

100

energi gerak ✓
 energi bunyi ✓
 energi kimia ✓

2. Apa transformasi energi yang kalian lihat?

energi kimia menjadi energi gerak ✓
 energi gerak menjadi energi bunyi ✓
 energi bunyi
 energi listrik
 energi gerak menjadi energi bunyi

energi yang digunakan yaitu energi gerak, energi bunyi dan energi kimia. energi kimia menghasilkan bunyi, energi kimia menjadi energi gerak dan energi gerak menjadi bunyi.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar
 Kelas / Semester : III A/Genap
 Muatan Terpadu : IPA
 Pembelajaran ke- : 3
 Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi terkait contoh perubahan energi pada peralatan yang kita gunakan sehari-hari dengan tepat.
4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 Membuat simulasi perubahan energi (kartu perubahan energi)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi informasi terkait perubahan energi dengan tepat.
2. Peserta didik dapat mengetahui perubahan energi dengan melakukan percobaan.

D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Gambar contoh perubahan energi
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
4. Kartu perubahan energi

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Children Learning In Science* (CLIS)

Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, percobaan. Diskusi, dan penugasan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan pendahuluan		15 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam • Guru meminta siswa membaca doa sebelum belajar • Guru menanyakan kabar siswa • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa • Guru meminta siswa menyanyikan salah satu lagu nasional • Guru melakukan apersepsi • Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membalas salam dari guru • Siswa membaca doa sebelum belajar • Siswa menjawab pertanyaan dari guru • Siswa mengangkat tangan dan menyahut ketika namanya disebut. • Siswa mendengar motivasi dari guru • Siswa menyanyikan salah satu lagu nasional • Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru • Siswa mendengarkan tujuan pembelajar 	
Kegiatan Inti		60 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar tentang proses penggunaan energi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar tentang proses penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari (Orientasi) 	

dalam kehidupan sehari-hari (Orientasi)		
<ul style="list-style-type: none"> Guru menggali konsep awal siswa dengan meminta siswa mengemukakan pendapatnya tentang gambar yang telah ditampilkan (pemunculan gagasan) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperikan pendapatnya tentang gambar yang telah ditampilkan (pemunculan gagasan) 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan gambar yang telah ditampilkan (pemunculan gagasan) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan dari guru (pemunculan gagasan) 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari (penyusunan ulang gagasan) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengar dan memahami apa yang dijelaskan oleh guru (penyusunan ulang gagasan) 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa ke dalam kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membentuk kelompok 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan LKPD 1 (melakukan percobaan) kepada setiap kelompok (penerapan gagasan) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab LKPD 1 (melakukan percobaan) yang diberikan (penerapan gagasan) 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dan kelompok lain memebrikan pendapat (penerapan gagasan) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memaparkan hasil diskusi dan memberikan pendapat tentang hasil diskusi kelompok lain (penerapan gagasan) 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan tentang tugas kelompok yang telah diberikan (penerapan gagasan) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengar penguatan dari guru tentang tugas kelompok yang telah diberikan (penerapan gagasan) 	

<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan refleksi dengan meminta siswa memberikan pendapat dan memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan (pemantapan gagasan) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan pendapat dan menjawab pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan (pemantapan gagasan) 	
Kegiatan penutup		15 menit
<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan nasehat kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengar nasehat dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca doa 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa membaca doa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membalas salam dari guru 	

G. PENILAIAN

1. Penilaian sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi (Lihat pedoman penilaian sikap)

2. Penilaian pengetahuan

Tes tertulis tentang perubahan energi.

3. Penilaian keterampilan

Melakukan percobaan tentang perubahan energi yaitu kartu perubahan energi.

a. Produk

Aspek	Kriteria			
	4	3	2	1
Isi/kesesuaian jawaban	Menjawab 5 dari kartu dengan menyebutkan perubahan energi yang	Menjawab 4 dari kartu dengan menyebutkan perubahan energi yang	Menjawab 2-3 dari kartu dengan menyebutkan perubahan	Menjawab 1 dari kartu dengan menyebutkan perubahan energi yang

	terjadi pada setiap kartu,	terjadi pada setiap kartu,	energi yang terjadi pada setiap kartu,	terjadi pada setiap kartu,
Desain penataan kartu perubahan energi	Susunan antara gambar pada kartu, panah, dan tulisan bentuk energi tertata secara sangat rapi, runtut, dan terbaca.	Susunan antara gambar pada kartu, panah, dan tulisan bentuk energi tertata secara rapi, runtut, dan terbaca.	Susunan antara gambar pada kartu, panah, dan tulisan bentuk energi tertata secara cukup rapi, runtut, dan terbaca.	Susunan antara gambar pada kartu, panah, dan tulisan bentuk energi tertata secara rapi, tidak runtut, dan terbaca.

b. Presentasi

Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Skor	4	3	2	1
Isi presentasi: 1. Judul 2. Alat dan bahan 3. Langkah-langkah 4. Simpulan	Memenuhi semua kriteria	Memenuhi 3 kriteria yang baik.	Memenuhi 2 kriteria yang baik.	Memenuhi 1 kriteria yang baik.
Sikap presentasi 1. Berdiri tegak 2. Suara terdengar jelas 3. Melihat ke arah teman sekelas 4. Mengucapkan	Memenuhi semua kriteria	Memenuhi 3-4 kriteria yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.

<p>salam pembuka</p> <p>5. Setiap kelompok terlibat dalam presentasi</p> <p>6. Mengucapkan salam penutup</p>				
<p>Pemahaman konsep</p>	<p>1. Saat menjelaskan tidak melihat materi pelajaran</p> <p>2. Penjelasan bisa dipahami</p>	<p>1. Melihat sesekali materi yang sudah dipelajari</p> <p>2. Penjelasan bisa dipahami</p>	<p>1. Sering melihat materi</p> <p>2. Penjelasan kurang bisa dipahami</p>	<p>1. Membaca materi selama presentasi</p> <p>2. Penjelasan tidak dapat dipahami</p>

Makassar, Januari 2024

Mengetahui

Wali Kelas III A

Peneliti

Mulianti, S.Pd.
 NIP. 199305082019032014

Nurul Ihza
 NIM. 105401124620

Menyetujui

Kepala UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1



Sohrah M, S.Pd.
 NIP. 196308281991112001

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) III

Percobaan 3

Nama Kelompok : kelompok 5

Nama Anggota Kelompok : 1. andi ghina

2. ibnaty,

3. Alsyah

4. Syafa/ ~~se~~ rasyid

5. Nayla

6. Nur Rezky



Judul Percobaan

Kartu Perubahan Energi

Alat dan bahan:

Kartu perubahan energi (akan disediakan oleh guru kalian)

Langkah-Langkah Percobaan

1. Tumpuk kartu transformasi energi di tengah dalam posisi tertutup.
2. Atur kartu bentuk energi dalam posisi terbuka semua.
3. Ambil satu kartu dan simpan pada posisi terbuka.



4. Susun transformasi energinya menggunakan kartu bentuk energi.
5. Tuliskanlah jawaban pada tabel yang telah disediakan!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) III

Tabel Perubahan Energi



100

No.	Nama Benda	Perubahan Energi
1	lilin	kimia menjadi panas ✓
2	kipas	listrik menjadi gerak ✓
3	penganggang roti	listrik menjadi panas ✓
4	latte-latte	gerak menjadi bunyi ✓
5		



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL



PERUBAHAN ENERGI

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1

Kelas / Semester : III B /Genap

Muatan Terpadu : IPA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar
 Kelas / Semester : III B /Genap
 Muatan Terpadu : IPA
 Pembelajaran ke- : 1
 Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi terkait perubahan energi dengan tepat.
4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 Melakukan percobaan tentang perubahan energi (lari estafet)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi informasi terkait perubahan energi dengan tepat.
2. Peserta didik dapat mengetahui perubahan energi dengan melakukan percobaan.

D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan pendahuluan		15 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membalas salam dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa membaca doa sebelum belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca doa sebelum belajar 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kehadiran siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengangkat tangan dan menyahut ketika namanya disebut. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengar motivasi dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa menyanyikan salah satu lagu nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyanyikan salah satu lagu nasional 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan tujuan pembelajar 	
Kegiatan Inti		60 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tentang perubahan energi untuk mengetahui pemahaman awal siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 	

<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengar dan menyimak penjelasan dari guru. 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dijelaskan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru. 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas kepada siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan tugas yang diberikan. 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta beberapa siswa untuk membaca tugasnya di depan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca tugasnya di depan kelas 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan tentang tugas yang diberikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru. 	
Kegiatan penutup		15 menit
<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan nasehat kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengar nasehat dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca doa 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa membaca doa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membalas salam dari guru 	

G. PENILAIAN

1. Penilaian sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi (Lihat pedoman penilaian sikap)

2. Penilaian pengetahuan

Tes tertulis tentang perubahan energi.

3. Penilaian keterampilan

Mempresentasikan tugasnya di depan kelas.

Makassar, Januari 2024

Mengetahui

Wali Kelas III B

Peneliti



Mahya Suryandana, S.Pd.
NIP.



Nurul Ihza
NIM. 105401124620

Menyetujui

Kepala UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1



Sohrah M, S.Pd.
NIP. 1991112001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar
 Kelas / Semester : III B/Genap
 Muatan Terpadu : IPA
 Pembelajaran ke- : 2
 Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi terkait Macam-macam perubahan energi dengan tepat.
4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 Membuat simulasi perubahan energi (kotak yang bergerak)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi informasi terkait perubahan energi dengan tepat.
2. Peserta didik dapat mengetahui macam-macam perubahan energi dengan membuat simulasi perubahan energi yaitu kotak yang bergerak.

D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan pendahuluan		15 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membalas salam dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa membaca doa sebelum belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca doa sebelum belajar 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kehadiran siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengangkat tangan dan menyahut ketika namanya disebut. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengar motivasi dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa menyanyikan salah satu lagu nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyanyikan salah satu lagu nasional 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan tujuan pembelajar 	
Kegiatan Inti		60 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tentang perubahan energi untuk mengetahui pemahaman awal siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 	

<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengar dan menyimak penjelasan dari guru. 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dijelaskan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru. 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas kepada siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan tugas yang diberikan. 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta beberapa siswa untuk membaca tugasnya di depan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca tugasnya di depan kelas 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan tentang tugas yang diberikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru. 	
Kegiatan penutup		15 menit
<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan nasehat kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengar nasehat dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca doa 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa membaca doa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membalas salam dari guru 	

G. PENILAIAN

1. Penilaian sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi (Lihat pedoman penilaian sikap)

2. Penilaian pengetahuan

Tes tertulis tentang perubahan energi.

3. Penilaian keterampilan

Mempresentasikan tugasnya di depan kelas

Makassar, Januari 2024

Mengetahui

Wali Kelas III B

Peneliti



Mahya Suryandana, S.Pd.

Nurul Ihza

NIP.

NIM. 105401124620

Menyetujui

Kepala UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1



Dwi Sohrat M, S.Pd.

NIP. 0808281991112001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar
 Kelas / Semester : III B/Genap
 Muatan Terpadu : IPA
 Pembelajaran ke- : 3
 Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi terkait contoh perubahan energi pada peralatan yang kita gunakan sehari-hari dengan tepat.
4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 Membuat simulasi perubahan energi (kartu perubahan energi)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi informasi terkait perubahan energi dengan tepat.
2. Peserta didik dapat mengetahui perubahan energi dengan melakukan percobaan.

D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan pendahuluan		15 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membalas salam dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa membaca doa sebelum belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca doa sebelum belajar 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kehadiran siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengangkat tangan dan menyahut ketika namanya disebut. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengar motivasi dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa menyanyikan salah satu lagu nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyanyikan salah satu lagu nasional 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran 	
Kegiatan Inti		60 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tentang perubahan energi untuk mengetahui pemahaman awal siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 	

<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengar dan menyimak penjelasan dari guru. 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dijelaskan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru. 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas kepada siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan tugas yang diberikan. 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta beberapa siswa untuk membaca tugasnya di depan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca tugasnya di depan kelas 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan tentang tugas yang diberikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru. 	
Kegiatan penutup		15 menit
<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan nasehat kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengar nasehat dari guru 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca doa 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa membaca doa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membalas salam dari guru 	

G. PENILAIAN

1. Penilaian sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi (Lihat pedoman penilaian sikap)

2. Penilaian pengetahuan

Tes tertulis tentang perubahan energi.

3. Penilaian keterampilan

Mempresentasikan tugasnya di depan kelas.

Makassar, Januari 2024

Mengetahui

Wali Kelas III B

Peneliti



Mahya Suryandana, S.Pd.

NIP.



Nurul Ihza

NIM. 105401124620

Menyetujui

Kepala KPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1



Dr. Sohrab M, S.Pd.

NIP. 196808281991112001





LEMBAR OBSERVASI GURU
KELAS EKSPERIMEN

Berikanlah tanda ceklis (✓) pada aspek yang diobservasi pada keterangan (ya/tidak) sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke-						5	
		1	2		3		4		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya		Tidak
1	Guru mengucapkan salam							<i>P r e s e s t</i>	
2	Guru meminta siswa membaca doa sebelum belajar								
3	Guru menanyakan kabar siswa								
4	Guru mengecek kehadiran siswa								
5	Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa								
6	Guru meminta siswa menyanyikan salah satu lagu nasional								
7	Guru melakukan apersepsi								
8	Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran								
9	Guru menampilkan gambar tentang proses penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari (Orientasi)								
10	Guru menggali konsep awal siswa dengan meminta siswa mengemukakan pendapatnya tentang gambar yang telah ditampilkan (pemunculan gagasan)								
11	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan gambar yang telah ditampilkan (pemunculan gagasan)								
12	Guru memberikan penjelasan tentang materi								

	yang akan dipelajari (penyusunan ulang gagasan)								
13	Guru meminta siswa bertanya tentang materi yang telah dijelaskan								
14	Guru membagi siswa ke dalam kelompok								
15	Guru membagikan LKPD 1 (melakukan percobaan) kepada setiap kelompok (penerapan gagasan)								
16	Guru meminta setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dan kelompok lain memebrikan pendapat (penerapan gagasan)								
17	Guru memberikan penguatan tentang tugas kelompok yang telah diberikan (penerapan gagasan)								
18	Guru melakukan refleksi dengan meminta siswa memberikan pendapat dan memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan (pemantapan gagasan)								
19	Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari								
20	Guru memberikan nasehat kepada siswa								
21	Guru mengucapkan salam								
22	Guru meminta siswa membaca doa								

LEMBAR OBSERVASI SISWA
KELAS EKSPERIMEN

Nama Siswa :

No. Absen :

Kelas :

Berikanlah tanda ceklis (✓) pada aspek yang diobservasi pada keterangan (ya/tidak) sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke-				5
		1	2	3	4	
		Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi		
1	Siswa membalas ucapan salam dari guru					<i>P o s t e s t</i>
2	Siswa membaca doa sebelum belajar					
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang kabarnya					
4	Siswa menyahut dan mengangkat tangannya ketika guru mengecek kehadirannya					
5	Siswa mendengarkan motivasi belajar dari guru					
6	Siswa menyanyikan salah satu lagu nasional	<i>P</i>				
7	Siswa dan guru melakukan apersepsi	<i>r</i>				
8	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	<i>e</i>				
9	Siswa mengamati gambar tentang proses penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari (Orientasi)	<i>t</i>				
10	Siswa memberikan pendapatnya tentang gambar yang telah ditampilkan (pemunculan gagasan)	<i>e</i>				
11	Siswa menjawab pertanyaan dari guru (pemunculan gagasan)	<i>s</i>				
12	Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan tentang materi yang akan dipelajari (penyusunan ulang gagasan)	<i>t</i>				

13	Siswa bertanya tentang materi yang telah dijelaskan				
14	Siswa membentuk kelompok				
15	Siswa menjawab LKPD 1 (melakukan percobaan) yang diberikan (penerapan gagasan)				
	a. Terlibat dalam kegiatan eksperimen				
	b. Senang dan tertarik untuk terlibat dalam kegiatan eksperimen				
	c. Menanyakan hal-hal yang kurang dipahami				
	d. Mampu mengerjakan eksperimen				
	e. Menjawab pertanyaan dengan tepat				
	f. Menyelesaikan eksperimen dengan tepat				
16	Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan pendapat (penerapan gagasan)				
	a. Mampu mempresentasikan tugasnya				
	b. Mampu menjawab pertanyaan dari teman/guru				
	c. Memberikan pendapat/pertanyaan				
17	Siswa mendengarkan dan menyimak penguatan dari guru tentang tugas kelompok yang telah diberikan (penerapan gagasan)				
18	Siswa melakukan refleksi bersama guru tentang materi yang telah diajarkan (pemantapan gagasan)				
19	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari				
20	Siswa mendengarkan nasehat dari				
21	Siswa membalas salam dari guru				
22	Siswa membaca doa				

LEMBAR OBSERVASI GURU
KELAS KONTROL

Berikanlah tanda ceklis (✓) pada aspek yang diobservasi pada keterangan (ya/tidak) sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke-						5	
		1	2		3		4		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya		Tidak
1	Guru mengucapkan salam							<i>P o s t e s t</i>	
2	Guru meminta siswa membaca doa sebelum belajar								
3	Guru menanyakan kabar siswa								
4	Guru mengecek kehadiran siswa								
5	Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa								
6	Siswa menyanyikan salah satu lagu nasional								
7	Siswa bersama guru melakukan apersepsi								
8	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	<i>P</i>							
9	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang perubahan energi	<i>r</i>							
10	Siswa mendengarkan dan menyimak materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.	<i>e</i>							
11	Siswa bertanya tentang materi yang telah dijelaskan.	<i>s</i>							
12	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	<i>t</i>							
13	Siswa membaca tugasnya di depan kelas								
14	Siswa mendengarkan dan memahami penguatan dari guru tentang tugas yang diberikan								
15	Siswa bersama guru menyimpulkan materi								

	pembelajaran yang telah dipelajari								
16	Siswa mendengar nasehat guru.								
17	Siswa membalas ucapan salam dari guru								
18	Siswa membaca doa								



LEMBAR OBSERVASI SISWA
KELAS KONTROL

Nama Siswa :

No. Absen :

Kelas :

Berikanlah tanda ceklis (✓) pada aspek yang diobservasi pada keterangan (ya/tidak) sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke-						5	
		1	2		3		4		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya		Tidak
1	Siswa membalas ucapan salam dari guru							<i>P r e s t e s t</i>	
2	Siswa membaca doa sebelum belajar								
3	Siswa menjawab pertanyaan kabar mereka dari guru.								
4	Siswa menyahut dan mengangkat tangan Ketika guru mengecek kehadiran.								
5	Siswa mendengrkan motivasi belajar dari guru								
6	Guru meminta siswa menyanyikan salah satu lagu nasional								
7	Guru melakukan apersepsi								
8	Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran								
9	Guru menanyakan tentang perubahan energi untuk mengetahui pemahaman awal siswa.								
10	Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari								
11	Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dijelaskan.								
12	Guru memberikan tugas kepada siswa.								

13	Guru meminta beberapa siswa untuk membaca tugasnya di depan kelas								
14	Guru memberikan penguatan tentang tugas yang diberikan								
15	Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari								
16	Guru memberikan nasehat kepada siswa								
17	Guru mengucapkan salam								
18	Guru meminta siswa membaca doa								





KISI-KISI SOAL

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar

Kelas / Semester : III /Genap

Tema 6 : Energi dan Perubahannya

Sub Tema 2 : Perubahan Energi

Muatan Pelajaran : IPA

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
Perubahan Energi	3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	Peserta didik dapat mendefinisikan pengertian perubahan energi.	C1	Pilihan Ganda	1
		Peserta didik dapat mengetahui manfaat perubahan energi.	C1	Pilihan Ganda	2
		Peserta didik dapat menjelaskan bentuk energi pada gambar.	C2	Pilihan Ganda	3
		Peserta didik dapat menentukan contoh perubahan energi berdasarkan gambar.	C2	Pilihan Ganda	4 dan 5
		Peserta didik dapat mengelompokkan benda-benda berdasarkan bentuk energinya	C2	Pilihan Ganda	6 dan 7
		Peserta didik dapat menentukan proses perubahan energi berdasarkan jenisnya.	C3	Pilihan Ganda	8, 9, dan 10
		Peserta didik dapat mengidentifikasi perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.	C3	Pilihan Ganda	11, 12, dan 13
		Peserta didik dapat mengidentifikasi manfaat perubahan benda.	C3	Pilihan Ganda	14 dan 15.

SOAL PRETEST
PENGARUH MODEL *CHILDREN LEARNING IN SCIENCE* (CLIS)
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV UPT SPF SD
INPRES SAMBUNG JAWA 1 KOTA MAKASSAR

Petunjuk

- **Tuliskan terlebih dahulu identitas pada lembar soal yang disediakan.**
- **Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.**
- **Dahulukan menjawab soal yang lebih mudah.**
- **Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu pilihan A, B, C dan D pada lembar jawaban.**
- **Waktu yang disediakan untuk menjawab seluruh soal 60 menit**

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar

Kelas / Semester : III / Genap

Tema 6 : Energi dan Perubahannya

Sub Tema 2 : Perubahan Energi

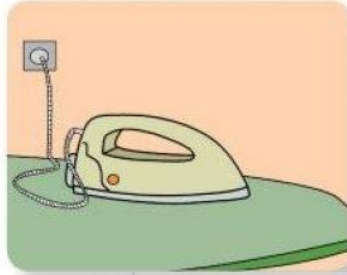
Muatan Pelajaran : IPA

Nama	:.....
No. Absen	:.....
Kelas	:.....

1. Perubahan energi adalah...
 - A. Kecepatan untuk melakukan usaha
 - B. Kemampuan untuk melakukan usaha
 - C. Sesuatu yang dapat dihilangkan dan dimusnahkan
 - D. Perubahan bentuk energi ke bentuk energi lainnya
2. Energi sangat diperlukan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Cara manusia memanfaatkan energi yaitu dengan....
 - A. Perubahan energi
 - B. Produksi energi

- C. Memusnahkan energi
- D. Pergantian energi

3. Perhatikan gambar di bawah!



Perubahan energi yang terjadi pada gambar tersebut yaitu....

- A. Energi kimia mejadi energi bunyi
- B. Energi panas menajdi energi listrik
- C. Energi listrik menjadi energi gerak
- D. Energi listrik menjadi energi panas

4. Perhatikan gambar berikut!



Perubahan energi yang terjadi pada benda di atas, dialami juga oleh...

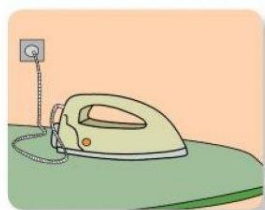
A.



B.



C.



D.



5. Perhatikan gambar di bawah!



Perubahan energi pada benda di atas terjadi lebih dari 1 kali yaitu ...

- A. Listrik – kimia – cahaya
 B. Kimia – cahaya – listrik
 C. Listrik – cahaya – panas
 D. Kimia – panas – cahaya
6. Perhatikan gambar di bawah!

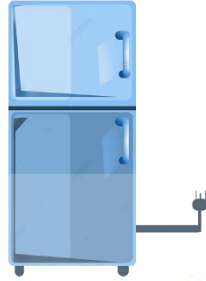


Gambar yang membutuhkan energi kimia adalah gambar nomor....

- A. 1 dan 3
 B. 2 dan 6
 C. 4 dan 5
 D. 1 dan 6
7. Benda-benda yang mengalami perubahan energi dari kimia menjadi energi panas...
- A. Manusia, kipas angin, dan senter listrik
 B. *Rice cooker*, manusia, dan kompor minyak tanah.
 C. Motor, mobil, dan kompor gas.
 D. Setrika, senter, dan TV

8. Salah satu contoh perubahan energi adalah perubahan energi kimia menjadi energi panas. Dari gambar di bawah ini, manakah yang merupakan contoh perubahan energi tersebut...

A.



B.



C.



D.



9. Berdasarkan kegiatan di bawah ini manakah yang merupakan contoh perubahan energi kimia menjadi energi gerak...

A.



B.



C.



D.

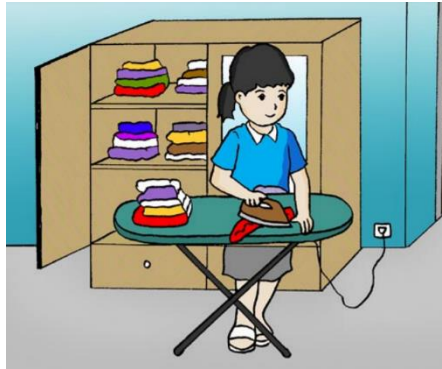


10. Alat listrik yang dapat mengubah energi listrik menjadi panas adalah...

- A. Setrika dan kipas angin
 B. Kipas angin dan *rice cooker*

- C. Setrika dan *rice cooker*
- D. Televisi dan blender
11. Nadia lari sangat cepat pada saat lari estafet dengan teman-temannya. Dari manakah Nadia mendapatkan energi untuk lari dengan cepat... Dan perubahan energi apakah yang terjadi pada peristiwa tersebut...
- A. Dari makanan yang dia makan dan perubahan energi yang terjadi adalah energi kimia menjadi energi gerak.
- B. Dari hasil latihan yang dia lakukan sebelumnya dan perubahan energi yang terjadi energi kimia menjadi energi panas.
- C. Dari tanah yang diinjaknya dan perubahan energi yang terjadi energi kimia menjadi energi panas.
- D. Dari kakinya yang sangat kuat dan perubahan energi yang terjadi adalah energi kimia menjadi energi gerak.
12. Bani memasukkan beras ke dalam kotak yang kosong. Dia lalu menggerakannya naik turun. Perubahan energi yang terjadi yaitu...
- A. Energi gerak menjadi energi panas
- B. Energi gerak menjadi energi bunyi
- C. Energi panas menjadi energi cahaya
- D. Energi panas menjadi energi bunyi
13. Santi berada di ruangan yang gelap. Dia memerlukan suatu benda. Benda tersebut dapat digunakan apabila ada energi kimia. Benda yang dimaksud yaitu...
- A. Solder
- B. Remote
- C. Lampu neon
- D. Senter

14. Gambar di bawah ini merupakan pemanfaatan perubahan energi...menjadi...



- A. Perubahan energi listrik menjadi energi gerak
 - B. Perubahan energi kimia menjadi energi panas
 - C. Perubahan energi gerak menjadi energi bunyi
 - D. Perubahan energi listrik menjadi energi panas
15. Menonton televisi merupakan contoh pemanfaatan perubahan energi...menjadi...

- A. Perubahan energi listrik menjadi energi bunyi dan gerak.
- B. Perubahan energi kimia menjadi energi panas dan bunyi
- C. Perubahan energi listrik menjadi energi bunyi dan panas
- D. Perubahan energi kimia menjadi energi panas dan listrik

KUNCI JAWABAN *PRETEST*
PENGARUH MODEL *CHILDREN LEARNING IN SCIENCE (CLIS)*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV UPT SPF SD
INPRES SAMBUNG JAWA 1 KOTA MAKASSAR

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar

Kelas / Semester : III /Genap

Tema 6 : Energi dan Perubahannya

Sub Tema 2 : Perubahan Energi

Muatan Pelajaran : IPA

Nomor Soal	Jawaban	Nomor Soal	Jawaban	Nomor Soal	Jawaban
1	D	6	D	11	A
2	A	7	C	12	B
3	D	8	D	13	D
4	C	9	C	14	D
5	A	10	C	15	C

Pedoman Penskoran

Nomor Soal	Bobot Soal
1-20	0-1
Jumlah skor maksimal	20

Keterangan:

Jika jawaban benar mendapatkan skor 1

Jika jawaban salah mendapatkan skor 0

Nilai perolehan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

SOAL PRETEST
PENGARUH MODEL CHILDREN LEARNING IN SCIENCE (CLIS) TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV UPT SPF SD INPRES SAMBUNG JAWA 1
KOTA MAKASSAR

Petunjuk

- Tulislah terlebih dahulu identitas pada lembar soal yang disediakan.
- Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
- Dahulukan menjawab soal yang lebih mudah.
- Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu pilihan A, B, C dan D pada lembar jawaban.
- Waktu yang disediakan untuk menjawab seluruh soal 60 menit

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar
 Kelas / Semester : III / Genap
 Tema 6 : Energi dan Perubahannya
 Sub Tema 2 : Perubahan Energi
 Muatan Pelajaran : IPA

Nama	: <u>Naylen Amalia</u>
No. Absen	: <u>27 27</u>
Kelas	: <u>3</u>

$$\frac{7}{15} \times 100 = 47$$

1. Perubahan energi adalah...
 - A. Kecepatan untuk melakukan usaha
 - B. Kemampuan untuk melakukan usaha
 - C. Sesuatu yang dapat dihilangkan dan dimusnahkan
 - D. Perubahan bentuk energi ke bentuk energi lainnya ✓
2. Energi sangat diperlukan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Cara manusia memanfaatkan energi yaitu dengan....
 - A. Perubahan energi
 - B. Produksi energi ✗
 - C. Memusnahkan energi
 - D. Pergantian energi
3. Perhatikan gambar di bawah!



Perubahan energi yang terjadi pada gambar tersebut yaitu....

- A. Energi kimia menjadi energi bunyi
 - B. Energi panas menjadi energi listrik
 - C. Energi listrik menjadi energi gerak
 - D. Energi listrik menjadi energi panas ✓
4. Perhatikan gambar berikut!



Perubahan energi yang terjadi pada benda di atas, dialami juga oleh...

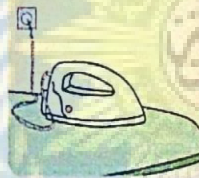
A.



B.



D.



5. Perhatikan gambar di bawah!



Perubahan energi pada benda di atas terjadi lebih dari 1 kali yaitu ...

- A. Listrik – kimia – cahaya
- B. Kimia – cahaya – listrik ✗
- C. Listrik – cahaya – panas
- D. Kimia – panas – Cahaya

6. Perhatikan gambar di bawah!



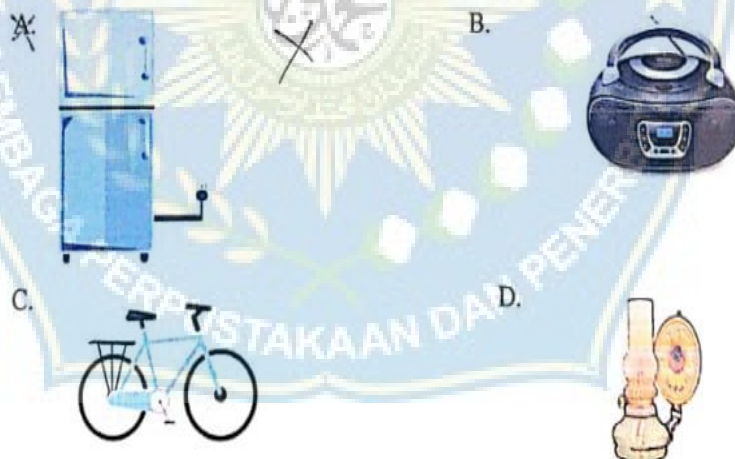
Gambar yang membutuhkan energi kimia adalah gambar nomor....

- A. 1 dan 3
- B. 2 dan 6
- C. 4 dan 5
- D. 1 dan 6

7. Benda-benda yang mengalami perubahan energi dari kimia menjadi energi panas...

- A. Manusia, kipas angin, dan senter listrik
- B. Rice cooker, manusia, dan kompor minyak tanah.
- C. Motor, mobil, dan kompor gas.
- D. Setrika, senter, dan TV

8. Salah satu contoh perubahan energi adalah perubahan energi kimia menjadi energi panas. Dari gambar di bawah ini, manakah yang merupakan contoh perubahan energi tersebut...



9. Berdasarkan kegiatan di bawah ini manakah yang merupakan contoh perubahan energi listrik menjadi energi gerak...





C.



D.



10. Alat listrik yang dapat mengubah energi listrik menjadi panas adalah...

- A. Setrika dan kipas angin
- B. Kipas angin dan *rice cooker*
- C. Setrika dan *rice cooker* ✓
- D. Televisi dan blender

11. Nadia lari sangat cepat pada saat lari estafet dengan teman-temannya. Dari manakah Nadia mendapatkan energi untuk lari dengan cepat... Dan perubahan energi apakah yang terjadi pada peristiwa tersebut...

- A. Dari makanan yang dia makan dan perubahan energi yang terjadi adalah energi kimia menjadi energi gerak.
- B. Dari hasil latihan yang dia lakukan sebelumnya dan perubahan energi yang terjadi energi kimia menjadi energi panas. ✗
- C. Dari tanah yang diinjaknya dan perubahan energi yang terjadi energi kimia menjadi energi panas.
- D. Dari kakinya yang sangat kuat dan perubahan energi yang terjadi adalah energi kimia menjadi energi gerak.

12. Bani memasukkan beras ke dalam kotak yang kosong. Dia lalu menggerakkannya naik turun. Perubahan energi yang terjadi yaitu...

- A. Energi gerak menjadi energi panas
- B. Energi gerak menjadi energi bunyi
- C. Energi panas menjadi energi cahaya
- D. Energi panas menjadi energi bunyi ✗

13. Santi berada di ruangan yang gelap. Dia memerlukan suatu benda. Benda tersebut dapat digunakan apabila ada energi kimia. Benda yang dimaksud yaitu...

- A. Solder
- B. Remote
- C. Lampu neon ✗
- D. Senter

14. Gambar di bawah ini merupakan pemanfaatan perubahan energi...menjadi...



- A. Perubahan energi listrik menjadi energi gerak
 B. Perubahan energi kimia menjadi energi panas
 C. Perubahan energi gerak menjadi energi bunyi
 D. Perubahan energi listrik menjadi energi panas ✓
15. Menonton televisi merupakan contoh pemanfaatan perubahan energi...menjadi...
- A. Perubahan energi listrik menjadi energi bunyi dan gerak.
 B. Perubahan energi kimia menjadi energi panas dan bunyi
 C. Perubahan energi listrik menjadi energi bunyi dan panas ✓
 D. Perubahan energi kimia menjadi energi panas dan listrik

SOAL POSTEST
PENGARUH MODEL *CHILDREN LEARNING IN SCIENCE* (CLIS)
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV UPT SPF SD
INPRES SAMBUNG JAWA 1 KOTA MAKASSAR

Petunjuk

- **Tuliskan terlebih dahulu identitas pada lembar soal yang disediakan.**
- **Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.**
- **Dahulukan menjawab soal yang lebih mudah.**
- **Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu pilihan A, B, C dan D pada lembar jawaban.**
- **Waktu yang disediakan untuk menjawab seluruh soal 60 menit**

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar

Kelas / Semester : III / Genap

Tema 6 : Energi dan Perubahannya

Sub Tema 2 : Perubahan Energi

Muatan Pelajaran : IPA

Nama	:.....
No. Absen	:.....
Kelas	:.....

1. Perubahan energi adalah...
 - A. Kecepatan untuk melakukan usaha
 - B. Kemampuan untuk melakukan usaha
 - C. Sesuatu yang dapat dihilangkan dan dimusnahkan
 - D. Perubahan bentuk energi ke bentuk energi lainnya
2. Energi sangat diperlukan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Cara manusia memanfaatkan energi yaitu dengan....
 - A. Perubahan energi
 - B. Produksi energi

- C. Memusnahkan energi
- D. Pergantian energi

3. Perhatikan gambar di bawah!



Perubahan energi yang terjadi pada gambar tersebut yaitu....

- A. Energi listrik menjadi energi bunyi
- B. Energi kimia menjadi energi gerak
- C. Energi gerak menjadi energi bunyi
- D. Energi listrik menjadi energi gerak

4. Perhatikan gambar berikut!



Perubahan energi yang terjadi pada benda di atas, dialami juga oleh...

A.



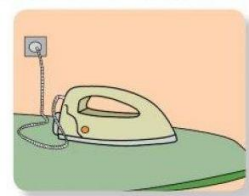
B.



C.



D.



5. Perhatikan gambar di bawah!



Kompore minyak

Perubahan energi pada benda di atas terjadi lebih dari 1 kali yaitu ...

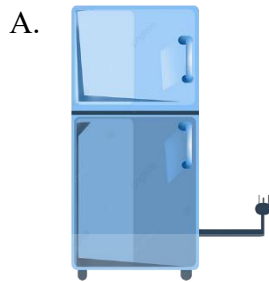
- A. Listrik – kimia – cahaya
 - B. Kimia – cahaya – listrik
 - C. Listrik – cahaya – panas
 - D. Kimia – panas – cahaya
6. Perhatikan gambar di bawah!



Perubahan energi listrik menjadi energi gerak terjadi pada benda nomor . . .

- A. 1 dan 4
 - B. 2 dan 3
 - C. 1 dan 3
 - D. 2 dan 4
7. Benda-benda yang mengalami perubahan energi dari gerak menjadi bunyi...
- A. Manusia, kipas angin, dan drum
 - B. Mainan lato-lato, manusia, dan drum.
 - C. Mainan lato-lato, lonceng, dan drum
 - D. Setrika, senter, dan TV

8. Salah satu contoh perubahan energi adalah perubahan energi listrik menjadi energi panas. Dari gambar di bawah ini, manakah yang merupakan contoh perubahan energi tersebut...



9. Berdasarkan kegiatan di bawah ini manakah yang merupakan contoh perubahan energi gerak menjadi energi bunyi...



10. Alat listrik yang dapat mengubah energi listrik menjadi gerak adalah...

- A. Setrika dan kipas angin
- B. Kipas angin dan blender
- C. Setrika dan *rice cooker*

- D. Televisi dan *rice cooker*
11. Nadia lari sangat cepat pada saat lari estafet dengan teman-temannya. Dari manakah Nadia mendapatkan energi untuk lari dengan cepat... Dan perubahan energi apakah yang terjadi pada peristiwa tersebut...
- A. Dari makanan yang dia makan dan perubahan energi yang terjadi adalah energi kimia menjadi energi gerak.
 - B. Dari hasil latihan yang dia lakukan sebelumnya dan perubahan energi yang terjadi energi kimia menjadi energi panas.
 - C. Dari tanah yang diinjaknya dan perubahan energi yang terjadi energi kimia menjadi energi panas.
 - D. Dari kakinya yang sangat kuat dan perubahan energi yang terjadi adalah energi kimia menjadi energi gerak.
12. Bani memasukkan beras ke dalam kotak yang kosong. Dia lalu menggerakannya naik turun. Perubahan energi yang terjadi yaitu...
- A. Energi gerak menjadi energi panas
 - B. Energi gerak menjadi energi bunyi
 - C. Energi panas menjadi energi cahaya
 - D. Energi panas menjadi energi bunyi
13. Rani ingin pergi ke rumah Santi. Rumah santi sangat jauh sehingga Rani tidak bisa berjalan kaki ke rumag Santi. Dia memerlukan suatu benda. Benda tersebut digunakan apabila ada energi kimia. Benda yang dimaksud yaitu...
- A. Senter
 - B. Sepeda listrik
 - C. Lampu neon
 - D. Motor

14. Gambar di bawah ini merupakan pemanfaatan perubahan energi...menjadi...



- A. Perubahan energi listrik menjadi energi gerak
- B. Perubahan energi listrik menjadi energi panas
- C. Perubahan energi kimia menjadi energi panas
- D. Perubahan energi gerak menjadi energi bunyi

15. Memainkan gitar merupakan contoh pemanfaatan perubahan energi...menjadi...

- A. Perubahan energi gerak menjadi energi bunyi
- B. Perubahan energi kimia menjadi energi bunyi
- C. Perubahan energi gerak menjadi energi panas
- D. Perubahan energi kimia menjadi energi panas

KUNCI JAWABAN *POSTEST*
PENGARUH MODEL *CHILDREN LEARNING IN SCIENCE (CLIS)*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV UPT SPF SD
INPRES SAMBUNG JAWA 1 KOTA MAKASSAR

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar

Kelas / Semester : III /Genap

Tema 6 : Energi dan Perubahannya

Sub Tema 2 : Perubahan Energi

Muatan Pelajaran : IPA

Nomor Soal	Jawaban	Nomor Soal	Jawaban	Nomor Soal	Jawaban
1	D	6	C	11	A
2	A	7	C	12	B
3	D	8	C	13	D
4	C	9	B	14	C
5	D	10	B	15	A

Pedoman Penskoran

Nomor Soal	Bobot Soal
1-20	0-1
Jumlah skor maksimal	20

Keterangan:

Jika jawaban benar mendapatkan skor 1

Jika jawaban salah mendapatkan skor 0

Nilai perolehan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

SOAL POSTEST
PENGARUH MODEL *CHILDREN LEARNING IN SCIENCE* (CLIS) TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV UPT SPF SD INPRES SAMBUNG JAWA 1
KOTA MAKASSAR

Petunjuk

- Tulislah terlebih dahulu identitas pada lembar soal yang disediakan.
- Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
- Dahulukan menjawab soal yang lebih mudah.
- Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu pilihan A, B, C dan **D** pada lembar jawaban.
- Waktu yang disediakan untuk menjawab seluruh soal 60 menit

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar
 Kelas / Semester : III / Genap
 Tema 6 : Energi dan Perubahannya
 Sub Tema 2 : Perubahan Energi
 Muatan Pelajaran : IPA

Nama : Nadiah Ameyra
 No. Absen : 27
 Kelas : 3 A

$$\frac{15}{15} \times 100$$

$$= 100$$

1. Perubahan energi adalah...
 - A. Kecepatan untuk melakukan usaha
 - B. Kemampuan untuk melakukan usaha
 - C. Sesuatu yang dapat dihilangkan dan dimusnahkan
 - D. Perubahan bentuk energi ke bentuk energi lainnya
2. Energi sangat diperlukan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Cara manusia memanfaatkan energi yaitu dengan....
 - A. Perubahan energi
 - B. Produksi energi
 - C. Memusnahkan energi
 - D. Pergantian energi
3. Perhatikan gambar di bawah!



Perubahan energi yang terjadi pada gambar tersebut yaitu....

- A. Energi listrik menjadi energi bunyi
 - B. Energi kimia menjadi energi gerak
 - C. Energi gerak menjadi energi bunyi
 - D. Energi listrik menjadi energi gerak ✓
4. Perhatikan gambar berikut!



Perubahan energi yang terjadi pada benda di atas, dialami juga oleh...

A.



B.



C. ✓



D.



5. Perhatikan gambar di bawah!

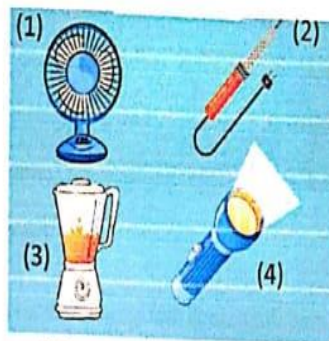


Kompur minyak

Perubahan energi pada benda di atas terjadi lebih dari 1 kali yaitu ...

- A. Listrik – kimia – cahaya
- B. Kimia – cahaya – listrik
- C. Listrik – cahaya – panas
- D. Kimia – panas – cahaya ✓

6. Perhatikan gambar di bawah!



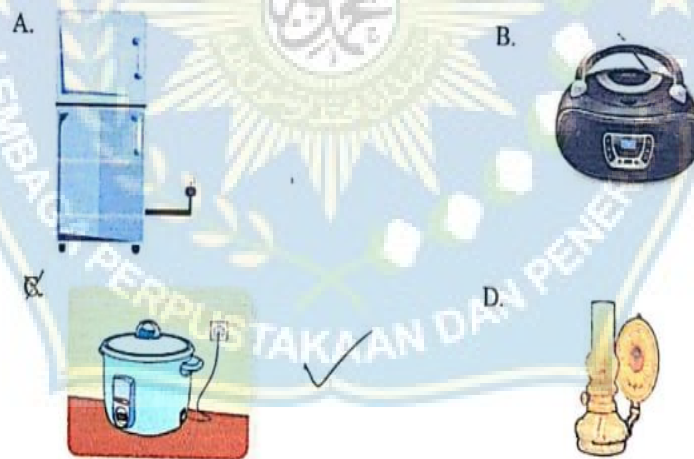
Perubahan energi listrik menjadi energi gerak terjadi pada benda nomor ...

- A. 1 dan 4
- B. 2 dan 3
- C. 1 dan 3
- D. 2 dan 4

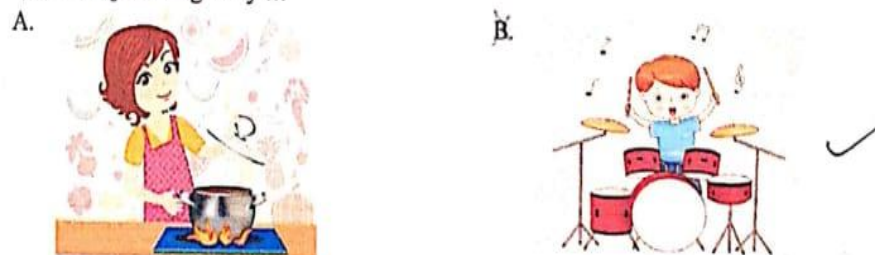
7. Benda-benda yang mengalami perubahan energi dari gerak menjadi bunyi...

- A. Manusia, kipas angin, dan drum
- B. Mainan lato-lato, manusia, dan drum.
- C. Mainan lato-lato, lonceng, dan drum
- D. Setrika, senter, dan TV

8. Salah satu contoh perubahan energi adalah perubahan energi listrik menjadi energi panas. Dari gambar di bawah ini, manakah yang merupakan contoh perubahan energi tersebut...



9. Berdasarkan kegiatan di bawah ini manakah yang merupakan contoh perubahan energi gerak menjadi energi bunyi...



B.



D.



10. Alat listrik yang dapat mengubah energi listrik menjadi gerak adalah...
- Setrika dan kipas angin
 - Kipas angin dan blender
 - Setrika dan *rice cooker*
 - Televisi dan *rice cooker*
11. Nadia lari sangat cepat pada saat lari estafet dengan teman-temannya. Dari manakah Nadia mendapatkan energi untuk lari dengan cepat... Dan perubahan energi apakah yang terjadi pada peristiwa tersebut...
- Dari makanan yang dia makan dan perubahan energi yang terjadi adalah energi kimia menjadi energi gerak.
 - Dari hasil latihan yang dia lakukan sebelumnya dan perubahan energi yang terjadi energi kimia menjadi energi panas.
 - Dari tanah yang diinjaknya dan perubahan energi yang terjadi energi kimia menjadi energi panas.
 - Dari kakinya yang sangat kuat dan perubahan energi yang terjadi adalah energi kimia menjadi energi gerak.
12. Bani memasukkan beras ke dalam kotak yang kosong. Dia lalu menggerakannya naik turun. Perubahan energi yang terjadi yaitu...
- Energi gerak menjadi energi panas
 - Energi gerak menjadi energi bunyi
 - Energi panas menjadi energi cahaya
 - Energi panas menjadi energi bunyi
13. Rani ingin pergi ke rumah Santi. Rumah Santi sangat jauh sehingga Rani tidak bisa berjalan kaki ke rumah Santi. Dia memerlukan suatu benda. Benda tersebut digunakan apabila ada energi kimia. Benda yang dimaksud yaitu...
- Senter
 - Sepeda listrik
 - Lampu neon
 - Motor

14. Gambar di bawah ini merupakan pemanfaatan perubahan energi...menjadi...



- A. Perubahan energi listrik menjadi energi gerak
 - B. Perubahan energi listrik menjadi energi panas
 - C. Perubahan energi kimia menjadi energi panas ✓
 - D. Perubahan energi gerak menjadi energi bunyi
15. Memainkan gitar merupakan contoh pemanfaatan perubahan energi...menjadi...
- A. Perubahan energi gerak menjadi energi bunyi ✓
 - B. Perubahan energi kimia menjadi energi bunyi
 - C. Perubahan energi gerak menjadi energi panas
 - D. Perubahan energi kimia menjadi energi panas





NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST*
KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama Siswa	Pretest Kelas Eksperimen	Posttest Kelas Eksperimen
1	A.M. Kharul Huda Yakub	47	80
2	Abid Aqila Pranaja	60	93
3	Adiba Khanayah Azzahra	53	87
4	Aidan Ahzan Danish	60	100
5	Andi Gizinghusniah Makmur	73	100
6	Aqila Atma	40	80
7	Arshy Ainun Jariah	47	87
8	Athifa Faiha	60	73
9	Fitri Aulia Az-Zahra	40	80
10	Ibnaty Salsabila Lirabbiha. M.	53	87
11	Muh. Athar Zahi	53	67
12	Muh. Hadyan Raditya. A	47	87
13	Muh. Jinardi	60	100
14	Muh. Wahyu Taufiqulhakim	47	87
15	Muhammad Izam	53	67
16	Muhammad Resky	53	93
17	Muhammad Yasser Islamy I	60	100
18	Nayla Alike Putri	47	93
19	Nirmala Putri Syam	73	87
20	Nur Resky Aprilia	53	80
21	Nur Safitri	67	80
22	Omar Fattah Syam	40	93
23	Putri Azzahrah	47	93
24	Rasyidatu Syafa	67	80
25	Rhadika Rafhael Juanda	60	87
26	Siti Nur Aisyah H.	40	67
27	Nadeen Amyra Ely	47	100
Rata-rata		53,60	86,22

NIRAI *PRETEST* DAN *POSTTEST*
KELAS KONTROL

No.	Nama Siswa	<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	<i>Posttest</i> Kelas Kontrol
1	Albar Adin	53	93
2	Baso Fahril	53	80
3	Iksal	60	87
4	Milanoel Lamatapo	40	67
5	M. Nur Resky	60	73
6	Muh. Al-Fatih	60	80
7	Muh. Arfadil Pratama	80	60
8	Muh. Futifar Ramadhan	40	40
9	Muh. Hermawan. S	53	73
10	Muh. Naufal Ramadhan	40	67
11	Muh. Astawa	40	80
12	Muhammad Faiz Alfatih	33	67
13	Muhammad Raihan. M	40	73
14	Muhammad Sabilal. B	53	73
15	Syahrullah Ramadhan	73	87
16	Yohannes Gabriel Lori	47	80
17	Muh. Fabiandi Setiawan	40	67
18	Adibah Amelia Abdi	73	60
19	Agata Paskalia Andreas	53	80
20	Aqilah Putri Ishaka	80	93
21	Bilqis Ayumi Ramadhan	73	80
22	Kharunnisa Salsabila	67	87
23	Maryam Az-Zahra	53	73
24	Mirrawati	60	60
25	Nurul Muttah Fira	53	80
26	ST. Syahrayanti	60	73
27	Putri AL Anzany	60	80
28	Zaskia	53	73
29	Evely	60	67
Rata-rata		55,52	74,24

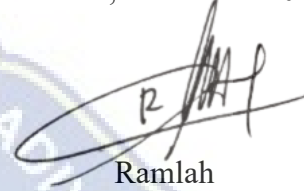
LEMBAR OBSERVASI GURU
KELAS EKSPERIMEN

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke-						5	
		1	2		3		4		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya		Tidak
1	Guru mengucapkan salam	√		√		√		<i>P r e s t e s t</i>	
2	Guru meminta siswa membaca doa sebelum belajar	√		√		√			
3	Guru menanyakan kabar siswa	√		√		√			
4	Guru mengecek kehadiran siswa	√		√		√			
5	Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa	√		√		√			
6	Guru meminta siswa menyanyikan salah satu lagu nasional	√		√		√			
7	Guru melakukan apersepsi	√		√		√			
8	Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran	√		√		√			
9	Guru menampilkan gambar tentang proses penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari (Orientasi)	√		√		√			
10	Guru menggali konsep awal siswa dengan meminta siswa mengemukakan pendapatnya tentang gambar yang telah ditampilkan (pemunculan gagasan)	√		√		√			

11	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan gambar yang telah ditampilkan (pemunculan gagasan)	√		√		√	
12	Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari (penyusunan ulang gagasan)	√		√		√	
13	Guru meminta siswa bertanya tentang materi yang telah dijelaskan	√		√		√	
14	Guru membagi siswa ke dalam kelompok	√		√		√	
15	Guru membagikan LKPD 1 (melakukan percobaan) kepada setiap kelompok (penerapan gagasan)	√		√		√	
16	Guru meminta setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan pendapat (penerapan gagasan)	√		√		√	
17	Guru memberikan penguatan tentang tugas kelompok yang telah diberikan (penerapan gagasan)	√		√		√	
18	Guru melakukan refleksi dengan meminta siswa memberikan pendapat dan memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan (pemantapan gagasan)	√		√		√	

19	Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari	√		√		√	
20	Guru memberikan nasehat kepada siswa	√		√		√	
21	Guru mengucapkan salam	√		√		√	
22	Guru meminta siswa membaca doa	√		√		√	
Jumlah		22		22		22	
Persentase (%)		100		100		100	

Makassar, Januari 2024



Ramlah



LEMBAR OBSERVASI SISWA
KELAS EKSPERIMEN

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke-			
		1	2	3	4
		Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi	5
1	Siswa membalas ucapkan salam dari guru	27	27	27	P o s t e s t
2	Siswa membaca doa sebelum belajar	27	27	27	
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang kabarnya	27	27	27	
4	Siswa menyahut dan mengangkat tangannya ketika guru mengecek kehadirannya	27	27	27	
5	Siswa mendengarkan motivasi belajar dari guru	27	27	27	
6	Siswa menyanyikan salah satu lagu nasional	27	27	27	
7	Siswa dan guru melakukan apersepsi	8	12	15	
8	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	27	27	27	
9	Siswa mengamati gambar tentang proses penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari (Orientasi)	27	27	27	
10	Siswa memberikan pendapatnya tentang gambar yang telah ditampilkan (pemunculan gagasan)	9	11	14	
11	Siswa menjawab pertanyaan dari guru (pemunculan gagasan)	6	5	8	
12	Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan tentang materi yang akan dipelajari (penyusunan ulang gagasan)	27	27	27	
13	Siswa bertanya tentang materi yang telah dijelaskan	7	12	15	
14	Siswa membentuk kelompok	27	27	27	
15	Siswa menjawab LKPD 1 (melakukan percobaan) yang diberikan (penerapan gagasan)	27	27	27	
	g. Terlibat dalam kegiatan eksperimen	27	27	27	

	h. Senang dan tertarik untuk terlibat dalam kegiatan eksperimen	27	27	27
	i. Menanyakan hal-hal yang kurang dipahami	6	13	16
	j. Mampu mengerjakan eksperimen	27	27	27
	k. Menjawab pertanyaan dengan tepat	20	23	27
	l. Menyelesaikan eksperimen dengan tepat	27	27	27
16	Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dan kelompok lain memebrikan pendapat (penerapan gagasan)	27	27	27
	d. Mampu mempresentasikan tugasnya	17	22	27
	e. Mampu menjawab pertanyaan dari teman/guru	12	15	17
	f. Memberikan pendapat/pertanyaan	10	10	10
17	Siswa mendengarkan dan menyimak penguatan dari guru tentang tugas kelompok yang telah diberikan (penerapan gagasan)	27	27	27
18	Siswa melakukan refleksi bersama guru tentang materi yang telah diajarkan (pemantapan gagasan)	7	10	9
19	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari	22	24	27
20	Siswa mendengarkan nasehat dari	27	27	27
21	Siswa membalas salam dari guru	27	27	27
22	Siswa membaca doa	27	27	27
	Jumlah	664	697	725
	Persentase (%)	76,85	80,67	83,91

Makassar, Januari 2024



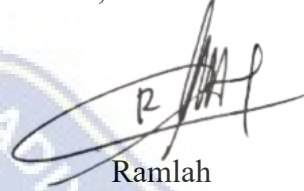
Nur Aisyah

LEMBAR OBSERVASI GURU
KELAS KONTROL

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke-						5	
		1	2		3		4		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya		Tidak
1	Guru mengucapkan salam	√		√		√		<i>P r e s t e s t</i>	
2	Guru meminta siswa membaca doa sebelum belajar	√		√		√			
3	Guru menanyakan kabar siswa	√		√		√			
4	Guru mengecek kehadiran siswa	√		√		√			
5	Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa	√		√		√			
6	Siswa menyanyikan salah satu lagu nasional	√		√		√			
7	Siswa bersama guru melakukan apersepsi	√		√		√			
8	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	√		√		√			
9	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang perubahan energi	√		√		√			
10	Siswa mendengarkan dan menyimak materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.	√		√		√			
11	Siswa bertanya tentang materi yang telah dijelaskan.	√		√		√			
12	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√		√		√			
13	Siswa membaca tugasnya di depan kelas	√		√		√			
14	Siswa mendengarkan dan memahami penguatan dari guru tentang tugas yang diberikan	√		√		√			

15	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari	√		√		√	
16	Siswa mendengar nasehat guru.	√		√		√	
17	Siswa membalas ucapan salam dari guru	√		√		√	
18	Siswa membaca doa	√		√		√	
Jumlah		18		18		18	
Persentase (%)		100		100		100	

Makassar, Januari 2024


Ramlah



LEMBAR OBSERVASI SISWA
KELAS KONTROL

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke-				
		1	2	3	4	5
			Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi	
1	Siswa membalas ucapan salam dari guru		29	29	29	<i>P r e t e s t</i>
2	Siswa membaca doa sebelum belajar		29	29	29	
3	Siswa menjawab pertanyaan kabar mereka dari guru.		29	29	29	
4	Siswa menyahut dan mengangkat tangan Ketika guru mengecek kehadiran.		29	29	29	
5	Siswa mendengar motivasi belajar dari guru	<i>P</i>	29	29	29	
6	Siswa menyanyikan salah satu lagu nasional	<i>r</i>	29	29	29	
7	Siswa bersama guru melakukan apersepsi	<i>e</i>	7	5	8	
8	Siswa mendengarkan tujuan kegiatan pembelajaran dari guru	<i>t</i>	29	29	29	
9	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang perubahan energi.	<i>e</i>	5	4	6	
10	Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran	<i>s</i>	19	12	15	

	yang akan dipelajari				
11	Siswa bertanya tentang materi yang telah dijelaskan.	4	3	4	
12	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan	29	29	29	
13	Siswa membaca tugasnya di depan kelas	5	4	6	
14	Siswa mendengarkan penguatan tentang tugas yang diberikan	13	10	17	
15	Siswa Bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari	5	7	4	
16	Siswa mendengarkan nasehat dari guru	18	21	22	
17	Siswa membalas ucapan salam dari guru	29	29	29	
18	Siswa membaca doa	29	29	29	
Jumlah		347	356	372	
Persentase (%)		62,86	68,20	71,26	

Makassar, Januari 2024



Nur Aisyah

LAMPIRAN 5
HASIL UJI NORMALITAS, UJI HOMOGENITAS DAN UJI HIPOTESIS



UJI NORMALITAS

Kelas

Case Processing Summary

	Kelas	Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Pre-Kontrol	29	100.0%	0	0.0%	29	100.0%
	Pos-Kontrol	29	100.0%	0	0.0%	29	100.0%
	Pre-Eksperimen	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%
	Pos-Eksperimen	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil 1	Pre-Kontrol	Mean	55.52	2.344
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50.71
			Upper Bound	60.32
		5% Trimmed Mean		55.29
		Median		53.00
		Variance		159.401
		Std. Deviation		12.625
		Minimum		33
		Maximum		80
		Range		47
		Interquartile Range		17
		Skewness	.247	.434
		Kurtosis	-.512	.845
	Pos- Kontrol		Mean	74.24
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.98
			Upper Bound	78.50
		5% Trimmed Mean		74.76
		Median		73.00
		Variance		125.404
		Std. Deviation		11.198
		Minimum		40
		Maximum		93
		Range		53
		Interquartile Range		13
		Skewness	-.813	.434

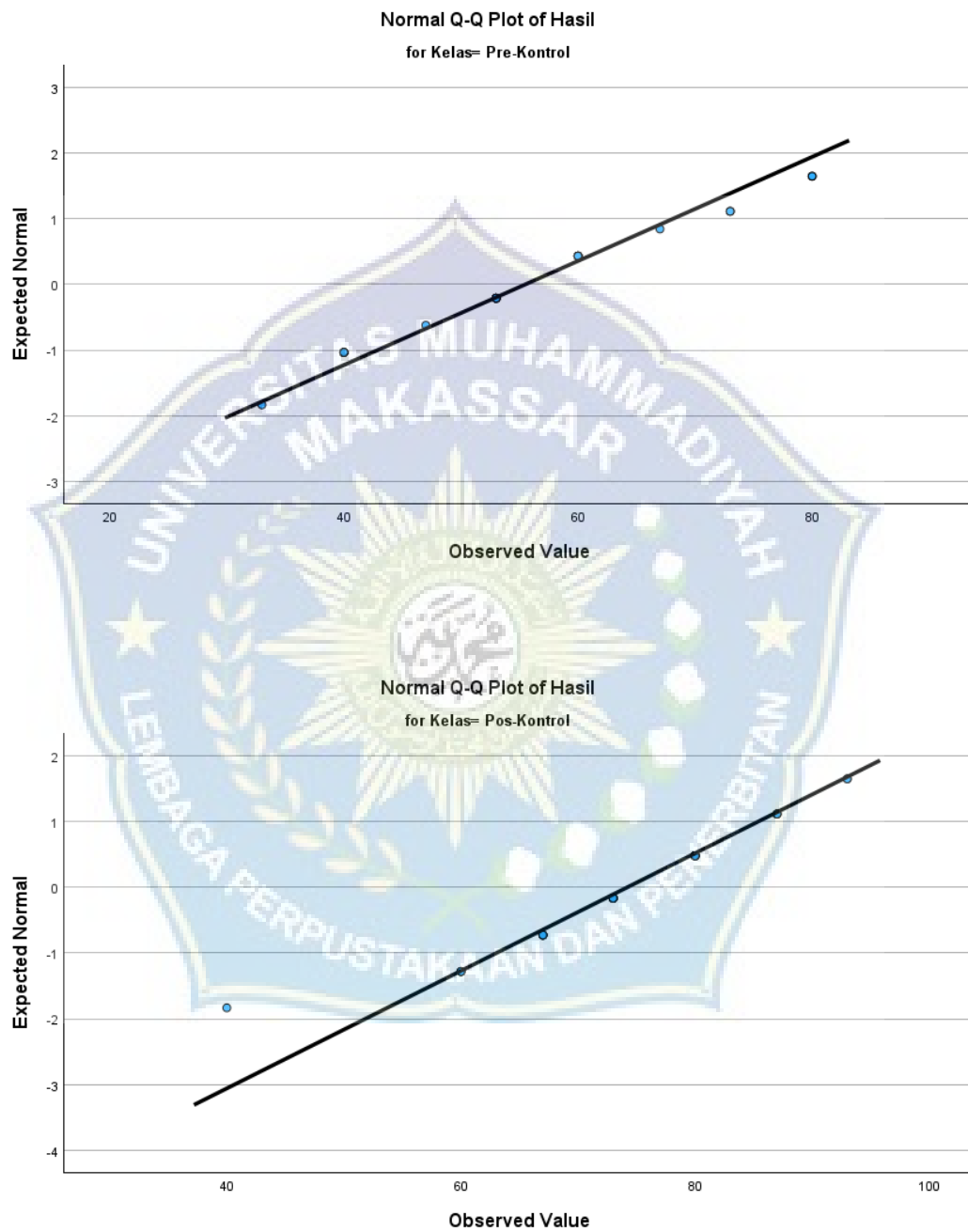
	Kurtosis		1.850	.845
Pre-	Mean		53.59	1.851
Eksperimen	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	49.79	
		Upper Bound	57.40	
	5% Trimmed Mean		53.27	
	Median		53.00	
	Variance		92.481	
	Std. Deviation		9.617	
	Minimum		40	
	Maximum		73	
	Range		33	
	Interquartile Range		13	
	Skewness		.419	.448
	Kurtosis		-.500	.872
Pos-	Mean		86.22	1.961
Eksperimen	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	82.19	
		Upper Bound	90.25	
	5% Trimmed Mean		86.52	
	Median		87.00	
	Variance		103.795	
	Std. Deviation		10.188	
	Minimum		67	
	Maximum		100	
	Range		33	
	Interquartile Range		13	
	Skewness		-.410	.448
	Kurtosis		-.502	.872

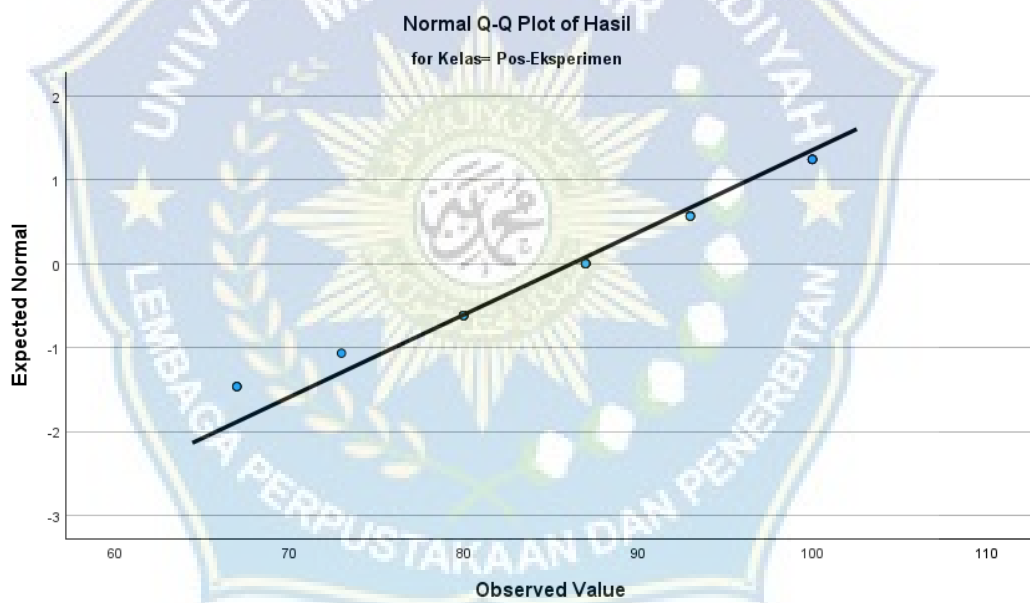
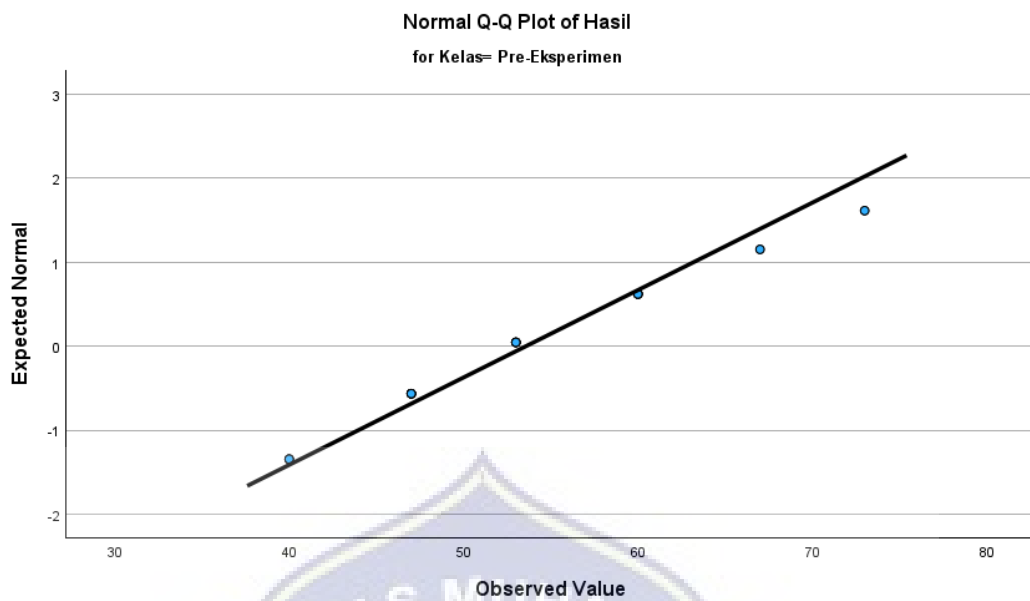
Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pre-Kontrol	.154	29	.075	.935	29	.076
Pos-Kontrol	.146	29	.119	.929	29	.052
Pre-Eksperimen	.161	27	.071	.927	27	.058
Pos-Eksperimen	.160	27	.074	.915	27	.030

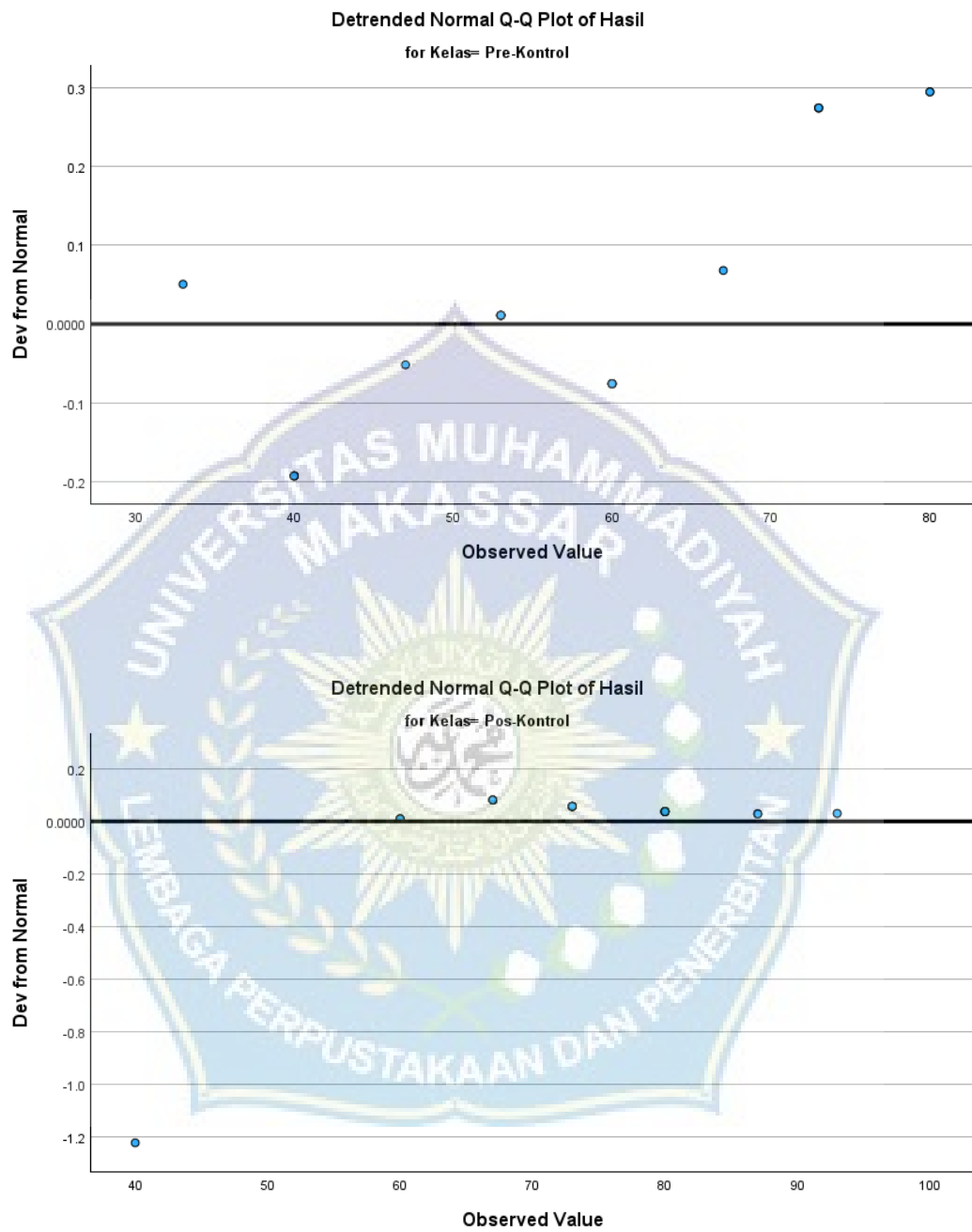
a. Lilliefors Significance Correction

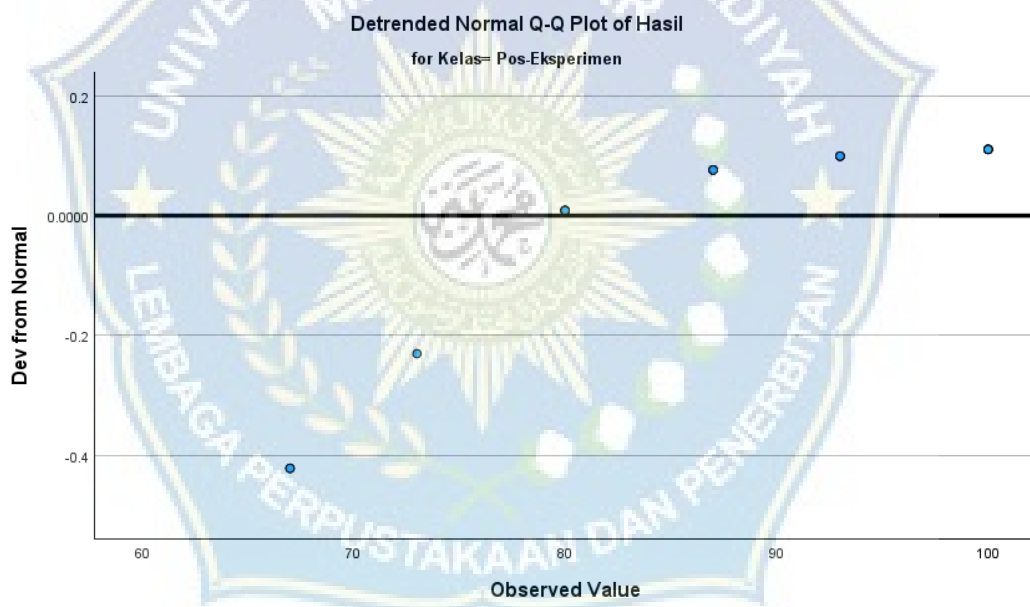
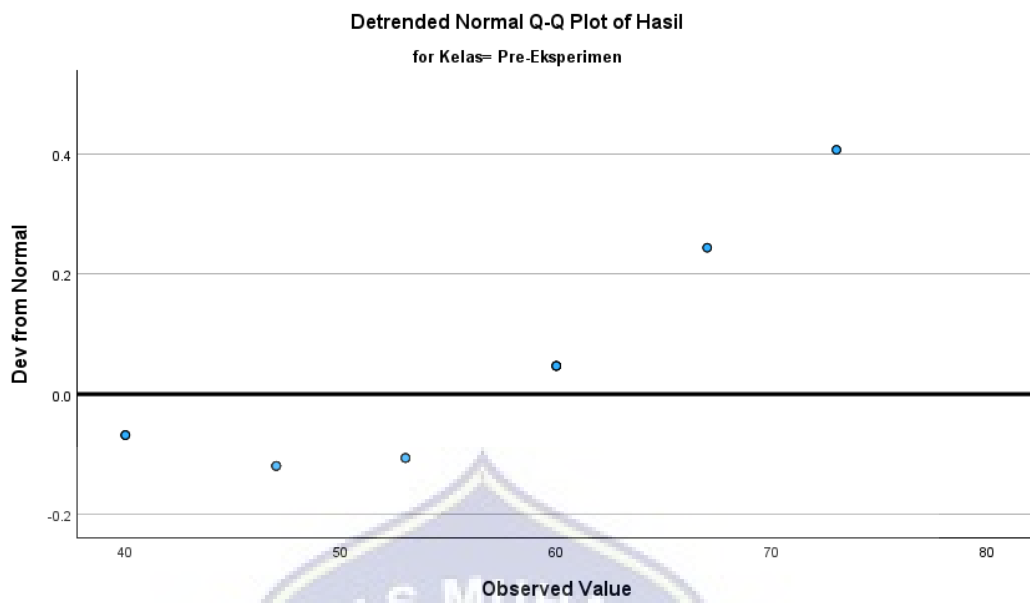
Hasil Normal Q-Q Plots

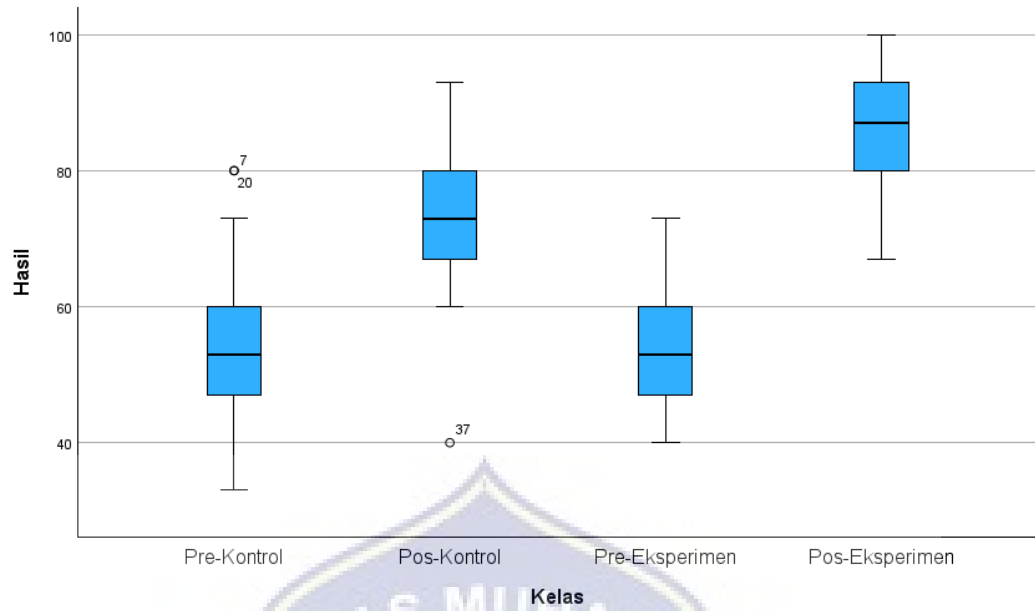




Detrended Normal Q-Q Plots







UJI HOMOGENITAS

Kelas

Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Pos-Eksperimen	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%
	Pos-Kontrol	29	100.0%	0	0.0%	29	100.0%

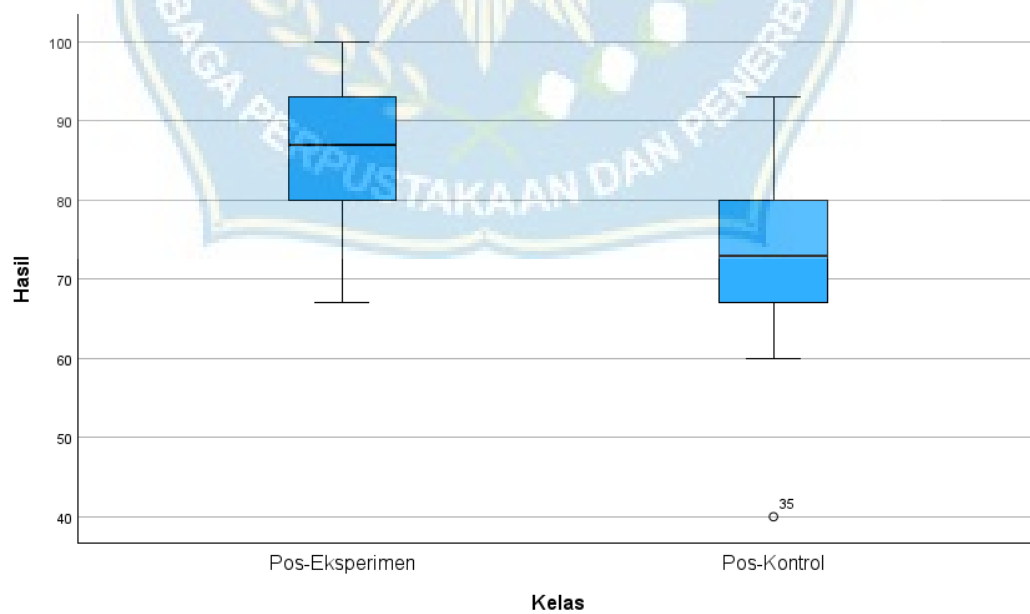
Descriptives

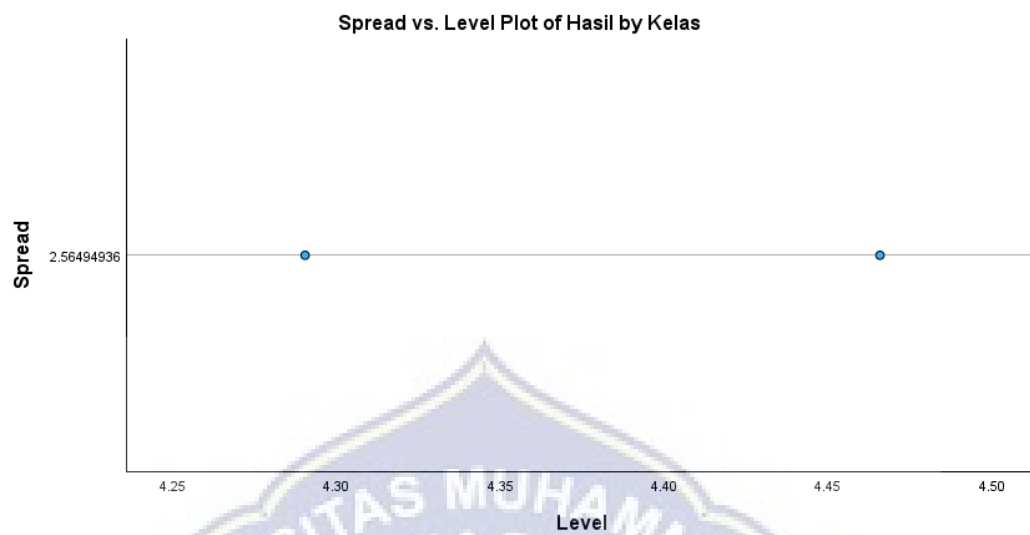
Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil	Pos-Eksperimen	Mean	86.22	1.961
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	82.19
			Upper Bound	90.25
		5% Trimmed Mean		86.52
		Median		87.00
		Variance		103.795
		Std. Deviation		10.188
		Minimum		67
		Maximum		100
		Range		33
		Interquartile Range		13
		Skewness	-.410	.448
		Kurtosis	-.502	.872
	Pos-Kontrol		Mean	74.24
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.98
			Upper Bound	78.50
		5% Trimmed Mean		74.76
		Median		73.00
		Variance		125.404

Std. Deviation	11.198	
Minimum	40	
Maximum	93	
Range	53	
Interquartile Range	13	
Skewness	-.813	.434
Kurtosis	1.850	.845

Test of Homogeneity of Variance

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil	Based on Mean	.047	1	54	.830
	Based on Median	.061	1	54	.806
	Based on Median and with adjusted df	.061	1	52.746	.806
	Based on trimmed mean	.083	1	54	.774





* Plot of LN of Spread vs LN of Level
Slope = .000 Power for transformation = 1.000



UJI HIPOTESIS

T-Test

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Pos-Eksperimen	27	86.22	10.188	1.961
	Pos-Kontrol	29	74.24	11.198	2.079

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.047	.830	4.178	54	<.001	<.001	11.981	2.868	6.231	17.731
	Equal variances not assumed			4.192	53.974	<.001	<.001	11.981	2.858	6.251	17.711

Independent Samples Effect Sizes

		Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
Hasil	Cohen's d	10.724	1.117	.548	1.677
	Hedges' correction	10.876	1.102	.540	1.654
	Glass's delta	11.198	1.070	.469	1.656

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the pooled standard deviation.

Hedges' correction uses the pooled standard deviation, plus a correction factor.

Glass's delta uses the sample standard deviation of the control (i.e., the second) group.

SHOW

System Settings

Keyword	Description	Setting
LOCALE	country and character set	en_ID.windows-1252 (en_ID)





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SPF SD INPRES SAMBUNG JAWA I
KECAMATAN MAMAJANG KOTA MAKASSAR
 Alamat: Jl. Tg. Rangas No. 1, Sambung Jawa, Kec. Mamajang Kota Makassar
 NSS: 101196002033, NPSN: 40313266, email: sdi.sambung.jawa.i@gmail.com



SURAT KETERANGAN

NOMOR: 421.2/009/UPT SPF SJ.I/MMJ/II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Sohrab. M, S.Pd.
 NIP : 196808281991112001
 Jabatan : Kepala UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa I

Menerangkan yang sebenarnya bahwa:

Nama : Nurul Ihza
 NIM : 105401124620
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan : Mahasiswa

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian tentang **“Pengaruh Model *Childrean Learning In Science* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa I Kota Makassar”** Pada tanggal 16 Januari s/d 2 Februari 2024.

Dengan demikian surat ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 13 Februari 2024

Kepala UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa I





LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI PENELITIAN

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Kelas Ekperimen
 - a. Pertemuan pertama

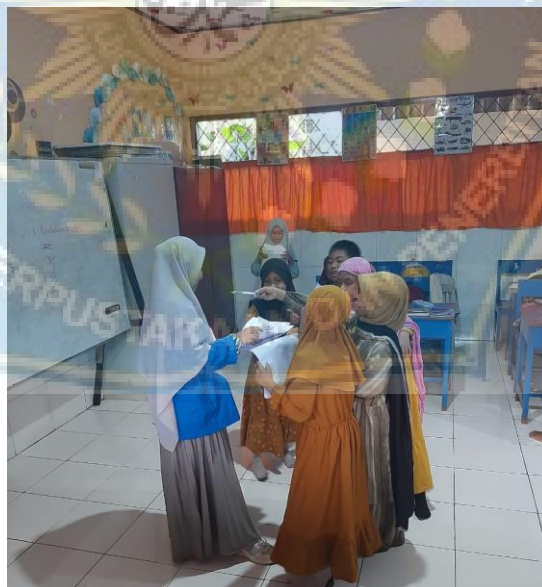
Pretest



Guru membagikan soal *pretest*



Siswa mengerjakan soal *pretest*



Siswa mengumpulkan soal *pretest*

b. Pertemuan kedua

Lari Estafet



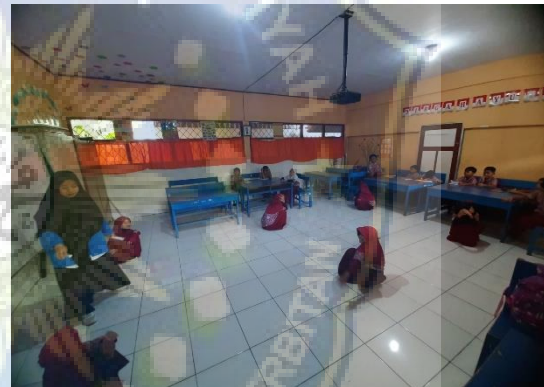
Guru menjelaskan materi



Siswa bertanya tentang materi yang dipelajari



Guru membagikan LKPD



Siswa melakukan eksperimen (lari estafet)

c. Pertemuan ketiga

Kotak Bergerak



Hasil kegiatan eksperimen siswa (kotak bergerak)



Guru menjelaskan materi



Siswa bertanya tentang materi yang dipelajari



Guru membagikan LKPD



Siswa mengambil alat dan bahan kegiatan eksperimen



Siswa melakukan eksperimen (Kotak Bergerak)

d. Pertemuan keempat

Kartu Perubahan Energi



Alat dan bahan kegiatan perubahan energi



Siswa membentuk kelompok



Guru menjelaskan materi



Guru membagikan LKPD



Siswa melakukan kegiatan perubahan energi



Siswa melakukan kegiatan perubahan energi



Siswa mempresentasikan hasil kelompoknya

e. Pertemuan kelima

PosttestGuru membagikan soal *posttest*Siswa mengerjakan soal *posttest*Siswa mengumpulkan soal *posttest*

2. Kelas Kontrol

a. Pertemuan pertama

PretestGuru membagikan soal *pretest*Siswa mengerjakan soal *pretest*



Siswa mengumpulkan soal *pretest*

b. Pertemuan kedua

Proses Belajar Mengajar



Guru menjelaskan materi



Siswa mengerjakan tugas

c. Pertemuan ketiga

Proses Belajar Mengajar



Guru menjelaskan materi



Siswa mengerjakan tugas

d. Pertemuan keempat

Proses Belajar Mengajar

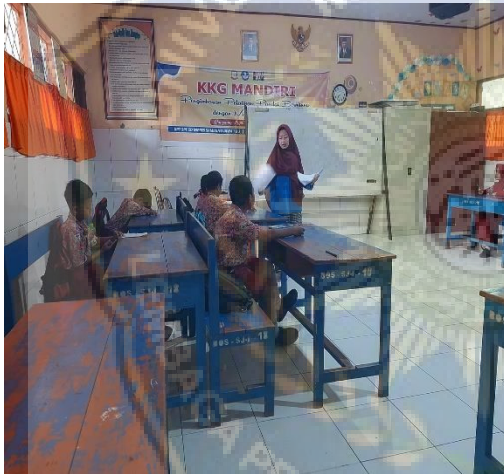


Guru menjelaskan materi



Siswa mengerjakan tugas

e. Pertemuan kelima

PosttestGuru membagikan soal *posttest*Siswa mengerjakan soal *posttest*Siswa mengumpulkan soal *posttest*



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurul Ihza

Nim : 105401124620

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	20 %	25 %
3	Bab 3	10 %	15 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 29 Februari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Arsmale Sidiqum, M.I.P
NIM. 904 591

Nurul Ihza 105401124620 BAB I

by Tahap Tutup



Submission date: 29-Feb-2024 07:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 2307408643

File name: BAB_I_-_2024-02-29T083307.297.docx (28.45K)

Word count: 940

Character count: 7079

Nurul Inza 105401124620 BAB I

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.ums.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



Nurul Ihza 105401124620 BAB II

by Tahap Tutup



Submission date: 29-Feb-2024 07:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 2307408999

File name: BAB_II_-_2024-02-29T083322.526.docx (286.09K)

Word count: 4864

Character count: 33798

Nurul Ihza 105401124620 BAB II

ORIGINALITY REPORT			
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR			
LULUS			
20% SIMILARITY INDEX			
turnitin			
PRIMARY SOURCES			
	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
1	repository.radenintan.ac.id Internet Source		1%
2	docplayer.info Internet Source		1%
3	eprints.peradaban.ac.id Internet Source		1%
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper		1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source		1%
6	lib.unnes.ac.id Internet Source		1%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		1%
8	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source		1%
9	qdoc.tips Internet Source		1%

10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
11	www.detikpendidikan.id Internet Source	1 %
12	jurnal.stkipkieraha.ac.id Internet Source	1 %
13	jurnal.stitnualhikmah.ac.id Internet Source	1 %
14	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
15	adoc.pub Internet Source	<1 %
16	id.123dok.com Internet Source	<1 %
17	id.scribd.com Internet Source	<1 %
18	123dok.com Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
20	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.usd.ac.id	

10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
11	www.detikpendidikan.id Internet Source	1 %
12	jurnal.stkipkieraha.ac.id Internet Source	1 %
13	jurnal.stitnualhikmah.ac.id Internet Source	1 %
14	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
15	adoc.pub Internet Source	<1 %
16	id.123dok.com Internet Source	<1 %
17	id.scribd.com Internet Source	<1 %
18	123dok.com Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
20	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.usd.ac.id	

31	Atika Dwi Evitasari, Mariam Sri Aulia. "Media Diorama dan Keaktifan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA", Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD), 2022 Publication	<1%
32	areknerut.wordpress.com Internet Source	<1%
33	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
34	repository.ikipgribojonegoro.ac.id Internet Source	<1%
35	dadan-firdaus.blogspot.com Internet Source	<1%
36	jamal-alfath.blogspot.co.id Internet Source	<1%
37	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
38	www.journal.unrika.ac.id Internet Source	<1%
39	www.scribd.com Internet Source	<1%
40	Roikhatul Machbubah, Khoirun Nisa'. "Perbandingan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dengan Bamboo Dancing	<1%

31	Atika Dwi Evitasari, Mariam Sri Aulia. "Media Diorama dan Keaktifan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA", Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD), 2022 Publication	<1 %
32	areknerut.wordpress.com Internet Source	<1 %
33	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
34	repository.ikipgribojonegoro.ac.id Internet Source	<1 %
35	dadan-firdaus.blogspot.com Internet Source	<1 %
36	jamal-alfath.blogspot.co.id Internet Source	<1 %
37	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
38	www.journal.unrika.ac.id Internet Source	<1 %
39	www.scribd.com Internet Source	<1 %
40	Roikhatul Machbubah, Khoirun Nisa'. "Perbandingan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dengan Bamboo Dancing	<1 %

Nurul Ihza 105401124620 BAB

III

by Tahap Tutup



Submission date: 29-Feb-2024 07:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 2307409253

File name: BAB_III_-_2024-02-29T083345.324.docx (29.29K)

Word count: 902

Character count: 6978

Nurul Ihza 105401124620 BAB III

ORIGINALITY REPORT

100%
SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1%
5	datawarkintin.blogspot.co.id Internet Source	1%
6	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	id.scribd.com Internet Source	1%

Nurul Ihza 105401124620 BAB

IV

by Tahap Tutup



Submission date: 29-Feb-2024 07:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 2307410423

File name: BAB_IV_-_2024-02-29T083423.114.docx (77.79K)

Word count: 2584

Character count: 19361

Nurul Ihza 105401124620 BAB IV

ORIGINALITY REPORT



8% LULUS 8%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	id.scribd.com Internet Source	1%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
5	riset.unisma.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
9	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1%

10 repository.uinsu.ac.id <1%
Internet Source

11 Vebi Hasanah, Supriansyah Supriansyah. <1%
"Pengaruh Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Berbantu Media Audio Visual Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022
Publication

12 docplayer.info <1%
Internet Source

13 repository.uin-suska.ac.id <1%
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



Nurul Ihza 105401124620 BAB

V

by Tahap Tutup



Submission date: 29-Feb-2024 07:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 2307410885

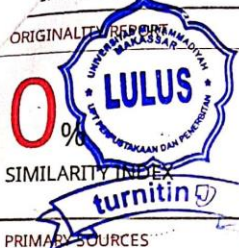
File name: BAB_V_-_2024-02-29T083447.557.docx (15.14K)

Word count: 122

Character count: 1039

Arul Ihza 105401124620 BAB V

ORIGINALITY REPORT

 0%	0%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



RIWAYAT HIDUP



Nurul Ihza. Dilahirkan di Kalimbua Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang pada tanggal 24 Januari 2002, dari pasangan Ayahanda Cudik dan Ibunda Juharia. Penulis memasuki sekolah dasar di SDN 134 Kalimbua pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014, melanjutkan Pendidikan pada jenjang lanjutan Tingkat pertama di MTsN 1 Enrekang pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2017, kemudian melanjutkan Pendidikan ketingkat menengah atas di SMAN 5 Enrekang pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020) penulis melanjutkan pendidikan pada program Starata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada tahun 20024 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model *Children Learning In Science (CLIS)* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar”**.